



PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS RIAU



TIM PENULIS

*Adiwirman Yusmarini Dewi Fortuna Ayu Fifi Puspita Evy Maharani Roza Yulida Yossi Oktorini
Vonny Setiaries Johan Amrul Khoiri Nurul Qomar Jum'atri Yusri*

TIM EDITOR

Shanti Fitriani Emma Riftyan Nursiani Lubis Muhammad Haidar Daulay

2025

**PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS RIAU**

Tim Penulis:

Adiwirman Yusmarini Dewi Fortuna Ayu Fifi Puspita Evy Maharani Roza Yulida Yossi Oktorini
Vonny Setiaries Johan Amrul Khoiri Nurul Qomar Jum'atri Yusri

Tim Editor:

Shanti Fitriani Emma Riftyan Nursiani Lubis Muhammad Haidar Daulay

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
JULI 2025**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS PERTANIAN**

Kampus Bina Widya Km.12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293
Telepon: (0761) 63270, Faksimil : (0761) 63271
Laman : www.unri.ac.id, Surel : faperta@staff.unri.ac.id

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS RIAU
NOMOR : 28367/UN19.5.1.1.6/KM.01.00/2025**

TENTANG

**PENETAPAN REVISI BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS RIAU**

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS RIAU

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan mutu lulusan mahasiswa Strata-1 (S-1) Fakultas Pertanian Universitas Riau diwajibkan mengikuti Seminar Usulan Penelitian (SUP), Seminar Hasil Penelitian (SHP), dan Ujian Komprehensif (UK);
b. bahwa untuk mengikuti SUP, SHP, dan UK, mahasiswa S-1 perlu menyusun Usul Penelitian dan Skripsi sesuai bidang ilmu;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5335);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Permenristekdikti Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau;
5. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS RIAU TENTANG PENETAPAN REVISI BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS RIAU.**
- Kesatu : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pekanbaru
Pada tanggal 22 Juli 2025
**DEKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS RIAU,**



AHMAD RIFAI
NIP. 197312101998031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas terbitnya buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Riau yang telah mengalami revisi di beberapa bagian dari buku pedoman sebelumnya. Penerbitan buku ini sangat diperlukan sebagai pedoman umum yang dapat digunakan dalam penulisan skripsi di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Riau. Buku ini juga dapat digunakan sebagai pedoman penulisan karya ilmiah di berbagai institusi lain sebagai salah satu kontribusi Fakultas Pertanian Universitas Riau terhadap pembangunan pendidikan di Indonesia.

Sebagai insan akademik, penulisan suatu naskah akademik haruslah dibuat secara teliti, cermat, dan mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku. Sebagai peneliti dan penulis, mahasiswa bertanggung jawab penuh atas format dan isi skripsi di bawah arahan dosen pembimbing. Buku pedoman ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dan pembimbing dalam mengelaborasi hasil penelitian tersebut dalam bentuk karya ilmiah bermutu dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun yang telah merevisi buku ini. Semoga buku pedoman ini dapat mendukung peningkatan mutu skripsi di lingkungan program studi dan fakultas.

Pekanbaru, Juli 2025

Dekan Fakultas Pertanian

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga **Buku Pedoman Penulisan Skripsi** ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa Strata-1 Fakultas Pertanian Universitas Riau dalam menyusun skripsi, yang merupakan salah satu bentuk tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di jenjang sarjana.

Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa dituntut untuk mampu menyajikan hasil penelitian secara sistematis, logis, dan sesuai kaidah ilmiah. Oleh karena itu, keberadaan buku pedoman ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau dalam memahami format penulisan, teknik pengutipan, tata cara penyusunan daftar pustaka, dan lain-lain.

Pedoman ini merupakan hasil kerja sama dan diskusi dari tim dosen di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Riau, yaitu Wakil Dekan bidang Akademik, Koordinator Program Studi S-1, dan dosen pengampu mata kuliah Metode Ilmiah. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan pedoman ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan buku pedoman ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen pembimbing, serta seluruh sivitas akademika di Fakultas Pertanian Universitas Riau.

Pekanbaru, Juli 2025

Tim Penulis dan Editor

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAGIAN I PEDOMAN UMUM TULISAN ILMIAH	1
1.1 Bahan yang Digunakan	1
1.2 Pengetikan	1
1.3 Bahasa	2
1.4 Penulisan	2
1.4.1 Judul bab, sub-bab, dan anak sub-bab	2
1.4.2 Penomoran halaman	3
1.4.3 Paragraf/alinea	3
1.4.4 Tabel dan gambar	3
1.4.5 Angka dan satuan	4
1.5 Penggunaan Tanda Kurung	6
1.6 Pengacuan Sumber Referensi dalam Teks	7
1.7 Pendokumentasian Pustaka pada Daftar Pustaka	8
BAGIAN II PENULISAN USUL PENELITIAN	12
2.1 Bagian Awal Usul Penelitian	12
2.1.1 Halaman sampul (judul) usul penelitian	12
2.1.2 Halaman judul dan persyaratan usul penelitian	12
2.1.3 Halaman pengesahan usul penelitian	12
2.1.4 Prakata usul penelitian	12
2.1.5 Daftar isi usul penelitian	13
2.1.6 Daftar tabel	13
2.1.7 Daftar gambar	13
2.1.8 Daftar lampiran	13
	iii

2.2	Bagian Utama Usul Penelitian	13
2.2.1	Pendahuluan	13
2.2.2	Tinjauan pustaka	14
2.2.3	Metodologi	15
2.3	Bagian Akhir Usul Penelitian	18
2.3.1	Daftar pustaka	18
2.3.2	Lampiran	18
BAGIAN III PENULISAN SKRIPSI		19
3.1	Bagian Awal Skripsi	19
3.1.1	Halaman kulit skripsi	19
3.1.2	Halaman logo skripsi	19
3.1.3	Halaman judul skripsi	19
3.1.4	Halaman persyaratan skripsi	19
3.1.5	Halaman pengesahan skripsi	20
3.1.6	Halaman pernyataan keaslian skripsi	20
3.1.7	Prakata skripsi	20
3.1.8	<i>Abstract</i> skripsi	20
3.1.9	Ringkasan skripsi	20
3.1.10	Daftar isi skripsi	20
3.1.11	Daftar tabel	20
3.1.12	Daftar gambar	20
3.1.13	Daftar lampiran	21
3.2	Bagian Utama Skripsi	21
3.2.1	Pendahuluan	21
3.2.2	Tinjauan pustaka	21
3.2.3	Metodologi	22
3.2.4	Hasil dan pembahasan	25
3.2.5	Simpulan dan saran	25
3.3	Bagian Akhir Skripsi	26
3.3.1	Daftar pustaka	26
3.3.2	Lampiran	26
3.3.3	Riwayat hidup penulis skripsi	26

3.3.4 Ucapan terima kasih skripsi	26
LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

Tabel.	Halaman
1. Besaran, satuan dan lambang berdasarkan sistem SI	5
2. Contoh penggunaan tanda kurung untuk singkatan	7
3. Susunan sub-bab dalam Bab III usul penelitian	15
4. Susunan sub-bab dalam Bab III skripsi	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.	Halaman
1. Contoh pengetikan skripsi	28
2. Contoh tabel dengan orientasi <i>landscape</i>	32
3. Contoh tabel yang dikutip dari sumber tertentu	33
4. Contoh pembuatan tabel jika tabel melebihi satu halaman	34
5. Contoh gambar yang dikutip dari sumber tertentu	35
6. Contoh halaman sampul usul penelitian	36
7. Contoh halaman judul dan persyaratan usul penelitian	37
8. Contoh halaman pengesahan usul penelitian sebelum diseminarkan	38
9. Contoh halaman pengesahan usul penelitian setelah diseminarkan	39
10. Contoh prakata usul penelitian	40
11. Contoh daftar isi usul penelitian untuk Jurusan Agroteknologi, Teknologi Pertanian, dan Kehutanan	41
12. Contoh daftar isi usul penelitian untuk Jurusan Agribisnis dan Kehutanan...	42
13. Contoh daftar tabel	43
14. Contoh daftar gambar	44
15. Contoh daftar lampiran	45
16. Contoh cara penulisan tinjauan pustaka	46
17. Contoh kerangka pemikiran proposal dan skripsi Jurusan Agribisnis dan Kehutanan.....	47
18. Contoh daftar pustaka	48
19. Contoh lampiran	49
20. Contoh halaman sampul skripsi	50
21. Contoh bagian punggung halaman sampul skripsi	51
22. Contoh halaman persyaratan skripsi	52
23. Contoh halaman pengesahan skripsi	53
24. Contoh halaman pernyataan keaslian skripsi	54
25. Contoh prakata skripsi	55
26. Contoh <i>abstract</i> skripsi	56
27. Contoh ringkasan skripsi	57
28. Contoh daftar isi skripsi untuk Jurusan Agroteknologi, Teknologi Pertanian dan Kehutanan.....	58
29. Contoh daftar isi skripsi untuk Jurusan Agribisnis dan Kehutanan.....	60

30. Contoh lembar riwayat hidup penulis skripsi	62
31. Contoh lembar ucapan terima kasih skripsi	63

BAGIAN I PEDOMAN UMUM

Pedoman umum ini berlaku untuk penyusunan usul penelitian dan skripsi di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Riau (FP UNRI). Pedoman yang bersifat khusus selanjutnya akan diatur lebih lanjut pada bab masing-masing skripsi.

1.1 Bahan yang Digunakan

Bahan penulisan mencakup kertas naskah dan kertas sampul

1. Kertas naskah menggunakan HVS putih 70 g dengan ukuran A4.
2. Kertas sampul untuk skripsi menggunakan bahan kertas *buffalo*, warna hijau muda.
3. Usul penelitian dijilid *soft cover*.
4. Skripsi diberi cover tebal (*hard cover*) yang dilaminasi dan diberi pita pembatas berwarna hijau.
5. Antar bab pada skripsi diberi pembatas kertas berwarna hijau muda.

1.2 Pengetikan

Beberapa petunjuk dalam pengetikan skripsi adalah:

1. Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran huruf 12 (TNR 12).
2. Pengetikan naskah menggunakan rata pada tepi kiri dan kanan dengan ukuran batas tepi 4 cm pada tepi kiri, 3 cm pada tepi atas, kanan dan tepi bawah (4-3-3-3). Contoh pengetikan skripsi dapat dilihat pada **Lampiran 1**.
3. Jarak pengetikan pada skripsi mengikuti aturan sebagai berikut:
 - a. Jarak antara judul bab dengan judul sub-bab dibuat tiga spasi.
 - b. Jarak antara judul sub-bab dengan awal paragraf dibuat dua spasi.
 - c. Jarak antara baris dalam paragraf adalah dua spasi.
 - d. Jarak antara kalimat terakhir dalam paragraf dengan judul sub-bab atau judul sub-sub-bab baru adalah tiga spasi.
 - e. Jarak antara kalimat terakhir dalam paragraf dengan judul tabel dan gambar adalah tiga spasi.
 - f. Jarak antara baris pada judul tabel dan jarak antara baris terakhir judul tabel dengan kepala tabel adalah satu spasi.
 - g. Tulisan dalam tabel diketik dengan jarak satu spasi dengan ukuran huruf 12 TNR
 - h. Keterangan tabel ditulis dengan jarak satu spasi dari batas akhir tabel dengan ukuran huruf 10.
 - i. Jarak antara baris terakhir tabel atau keterangan tabel dengan naskah berikutnya dibuat tiga spasi.
 - j. Jarak antara baris pada judul gambar adalah satu spasi.

- k. Jarak judul gambar dengan kalimat dalam teks adalah tiga spasi.
- l. Jarak antara baris pada daftar pustaka adalah satu spasi.
- m. Jarak baris antara dua daftar pustaka adalah dua spasi.
- n. Setiap bab baru diketik pada halaman baru.
- o. Huruf pertama kalimat setelah tanda titik dimulai satu spasi.
- p. Jarak antara nomor urut terakhir bab, sub-bab dan sub sub-bab dengan judul diberi jarak tiga spasi.

1.3 Bahasa

- 1. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia baku dengan ejaan yang disempurnakan edisi kelima (EYD edisi V)
- 2. Penggunaan kata ganti orang (contoh: saya, kami, kamu, kalian, dia, mereka, dll.) tidak diperbolehkan.
- 3. Kata atau ungkapan khusus dalam istilah Indonesia atau asing yang sudah diadopsi ke dalam Bahasa Indonesia dan tercantum dalam KBBI. Penggunaan istilah asing diperbolehkan jika belum ada kata padanannya dalam Bahasa Indonesia dan ditulis dengan huruf miring.
- 4. Abstrak pada skripsi ditulis dalam Bahasa Inggris.

1.4 Penulisan

1.4.1 Judul bab, sub-bab, dan sub-sub-bab

- 1. Judul bab ditulis dengan huruf kapital, diletakkan di tengah, diberi nomor dengan angka Romawi besar, dan tidak diakhiri dengan tanda titik. Judul bab ditulis pada halaman baru.
- 2. Judul sub-bab diberi nomor dengan angka Arab sesuai dengan nomor bab dan diikuti dengan urutan sub-bab (1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.2, 2.3, dst.). Semua awal kata dalam sub-bab ditulis dengan huruf kapital kecuali untuk kata penghubung (dan, atau, serta, maupun, ataupun, dll.) atau kata depan (di, ke, dari, pada, dalam, dengan, daripada, dll.).
- 3. Judul sub sub-bab diberi nomor sesuai dengan nomor bab dan diikuti dengan urutan sub-bab dan sub sub-bab (1.1.1, 1.1.2, 1.1.3, 2.1.1, 2.1.2, 2.1.3, dst.). Judul sub sub-bab ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal judul sub sub-bab.
- 4. Semua judul bab, sub-bab dan sub sub-bab dicetak tebal.
- 5. Singkatan tidak boleh digunakan pada judul bab, sub-bab dan sub sub-bab.
- 6. Semua sub-bab dan sub sub-bab diletakkan di batas tepi kiri dan tidak diberi tanda titik setelah kata terakhir.
- 7. Penulisan nomor urut bab, sub-bab dan sub sub-bab tidak menggunakan titik setelah angka terakhir.

1.4.2 Penomoran halaman

Penomoran halaman diletakkan pada bagian kanan bawah, huruf TNR 12. Penomoran halaman pada bagian awal, bagian utama dan bagian akhir diatur sebagai berikut:

1. Penomoran halaman bagian awal
 - a. Penomoran halaman bagian awal usul penelitian dan skripsi dimulai dari halaman judul sampai dengan daftar lampiran menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, iii, dst.).
 - b. Nomor halaman pada halaman judul dan halaman pengesahan tidak ditulis namun tetap diperhitungkan.
2. Penomoran halaman bagian utama dan akhir
 - a. Penomoran halaman dimulai dari pendahuluan sampai dengan lampiran, menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.).
 - b. Pada setiap bab baru, penomoran halaman tidak ditampilkan namun tetap diperhitungkan.

1.4.3 Paragraf/alinea

1. Paragraf/alinea baru dimulai dengan indentasi 7 spasi (tab=0,3 inci) dari batas tepi kiri.
2. Jumlah kalimat dalam satu paragraf tergantung pada ketuntasan rincian kalimat topik, tetapi tidak kurang dari tiga kalimat.
3. Penulisan paragraf pada akhir halaman minimum mempunyai dua baris. Apabila hanya satu baris, baris tersebut dipindahkan ke halaman berikutnya.
4. Halaman terakhir dalam satu bab, minimum tiga baris.

1.4.4 Tabel dan gambar

1. Judul tabel diletakkan di atas tabel, ditulis mulai dari batas tepi kiri. Huruf awal judul tabel ditulis dengan huruf kapital dan akhir judul tidak diberi tanda titik.
2. Tabel hanya diberi garis horizontal pada kepala tabel dan pada akhir tabel.
3. Keterangan tabel ditulis mulai dari batas tepi kiri dengan huruf TNR ukuran 10.
4. Jika tabel dibuat dalam orientasi *landscape*, maka posisi judul tabel berada di atas tabel (sesuai point 1) (lihat **Lampiran 2**).
5. Jika tabel dikutip dari sumber tertentu (institusi, hasil penelitian, buku, dll) harus mencantumkan sumber (lihat **Lampiran 3**).
6. Jika tabel melebihi satu halaman, maka pada halaman berikutnya ditulis kembali nomor urut tabel dan diikuti dengan kata lanjutan. Pada tabel lanjutan, kepala tabel tetap dibuat sesuai dengan tabel awal (**Lampiran 4**).
7. Gambar terdiri atas grafik batang, grafik garis, *pie chart*, foto, peta, *roadmap*, dan lain-lain.

8. Gambar ditempatkan di tengah. Judul gambar berada di bawah gambar, ditulis simetris dengan gambar, diawali dengan huruf kapital dan akhir judul tidak diberi tanda titik. Ukuran gambar disesuaikan dengan kebutuhan dan kualitas gambar berukuran minimal 300 dpi dan tidak melebihi batas tepi.
9. Gambar yang dikutip dari sumber tertentu harus disertakan sumbernya (**Lampiran 5**).
10. Setiap tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka Arab.
11. Judul tabel atau gambar sampai keterangan harus berada dalam satu halaman. Tabel dan gambar yang terlalu lebar dapat dimuat dalam posisi memanjang dan kemudian dilipat.

1.4.5 Angka dan satuan

1. Angka adalah lambang yang dapat dikombinasikan untuk menyatakan suatu bilangan. Ada dua macam angka, yaitu 10 angka Arab (0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9) dan angka Romawi (I, II, III, dst).

Penulisan angka atau bilangan dalam kalimat (bukan dalam tabel) diatur sebagai berikut:

- a. Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan seperti dalam perincian.

Contoh:

Pemupukan dilakukan sebanyak tiga kali.

Koleksi perpustakaan itu lebih dari satu juta buku.

Di antara 72 responden, 52 orang setuju, 15 orang tidak setuju, dan 5 orang sangat tidak setuju.

- b. Bilangan di depan suatu satuan yang disingkat, misalnya km, m, cm, kg dan g tetap ditulis dalam angka arab (contoh : 8 kg, 98 cm). Pecahan yang berdiri sendiri tetap dieja dengan huruf (contoh: seperempat anggota populasi), namun apabila pecahan tersebut bergabung dengan bilangan bulat atau di depan suatu satuan yang disingkat, tetap ditulis dengan angka arab (contoh: 1,25 atau 0,4 kg).
- c. Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf (contoh : Lima belas orang petani melakukan usaha tani padi sawah). Apabila bilangan pada awal kalimat tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, susunan kalimatnya diubah (contoh: Peneliti mewawancarai 250 orang informan).
- d. Angka yang menunjukkan bilangan besar dapat ditulis sebagian dengan huruf supaya lebih mudah dibaca (Contoh: Petani Desa Makmur Jaya mampu menghasilkan 250 juta rupiah setiap bulannya)

2. Penulisan satuan dasar harus mengikuti aturan standar internasional (SI) dan ditulis dalam singkatan yang baku (Tabel 1). Penulisan satuan tidak diikuti dengan tanda titik. Contoh : km, cm, m, kg, g, km/ha, ml, mg/l.

Penulisan satuan untuk perkalian dan pembagian. Kata “per” untuk penulisan satuan standar unit menggunakan format ‘ /X’.

Contoh: **Kilogram per hektar** ditulis **kg/ha**
Kilokalori per hari ditulis **kkal/hari**

Kata per yang diikuti kalimat ditulis dengan abjad.

Contoh: **Kilogram per luas garapan** ditulis **kg per luas garapan**
Rupiah per hari orang kerja ditulis **Rp per HOK**

Tabel 1. Besaran, satuan dan lambang berdasarkan sistem SI

Besaran	Sub Besaran	Satuan	Lambang	
Dasar	Panjang	meter	m	
		sentimeter	cm	
		kilometer	km	
	Massa	kilogram	kg	
		gram	g	
		ton	t	
		kuintal	k	
		detik (sekon)	dtk (s)	
	Waktu	arus listrik	ampere	A
		suhu termodinamik	kelvin	K
		temperatur	derajat Celcius	°C
		jumlah zat	mol	mol
		intensitas cahaya	candela	Cd
		Tambahan	sudut datar	radian
sudut ruang	steradian		Sr	
Turunan	Luas	meter persegi	m ²	
		sentimeter persegi	cm ²	
		hektar	ha	
		kilometer persegi	km ²	
	Volume	liter	l	
		sentimeter kubik	cc atau ml	
		meter kubik	m ³	
	kecepatan, kelajuan	meter/detik	m/s	
		Percepatan	meter/detik ²	m/s ²
	kerja (usaha), energi	joule	J	
		kalori	kal	
		kilokalori	kkal	
	Daya	watt	W	
		kilowatt	kW	
	Tekanan	pascal	Pa	
		kiloPascal	kPa	
		bar	Bar	
	muatan listrik	coulomb	C	
		beda potensial listrik	volt	V
konduktans listrik		siemens	S	
kapasitas listrik		farad	F	
fluks magnetik		weber	Wb	
fluks cahaya		lumen	Lm	
flekuensi		hertz	Hz	

3. Nama ilmiah tumbuhan dan hewan dalam teks dicetak miring, kecuali *author* tetap ditulis sama dengan teks.

Contoh: *Oryza sativa* subsp. *Japonica*
Campylobacter fetus subsp. *Venerealis*
Metroxylon sagu Rottb.
Shorea sp.
Sorghum bicolor Moench.

4. Penyebutan nama ilmiah organisme pertama kali ditulis lengkap disertai nama singkatan *author*, misalnya *Monochoria vaginalis* (Burm.) Presl. dan *Nilaparvata lugens* Stal. Nama *author* hanya ditulis sekali dalam naskah, sehingga apabila nama ilmiah yang sama muncul kembali ditulis tanpa *author*, misalnya *Monochoria vaginalis* dan *Nilaparvata lugens*. Nama ilmiah tanpa *author* cukup ditulis sekali, apabila nama ilmiah yang sama muncul berulang-ulang, maka nama genus boleh disingkat, misalnya, *M. vaginalis* dan *N. lugens*.

1.5 Penggunaan Tanda Kurung

1. Tanda kurung () digunakan untuk mengapit sumber referensi nama dan tahun atau tahun saja jika nama penulis menjadi bagian kalimat.

Contoh:

Penggunaan Giberelin dengan konsentrasi 200 ppm dan volume semprot 300 l/ha dapat meningkatkan hasil biji 20% dan menurunkan kadar protein biji kedelai 5% dibandingkan dengan kontrol (Rasyad, 2014).

Yusmar *et al.* (2014) menyatakan bahwa perkembangan biji kedelai yang diberi pupuk P₂O₅ 50 kg/ha lebih cepat dibandingkan dengan yang tidak diberi pupuk.

2. Tanda kurung digunakan untuk mengapit singkatan dari frasa pada saat digunakan pertama kali dalam teks.

Contoh: pendapatan asli daerah (PAD)

3. Penggunaan tanda kurung untuk singkatan diatur sebagai berikut:
Singkatan diletakkan setelah kata yang akan disingkat dan diletakkan dalam tanda kurung (). Setiap awal kata pada frasa yang disingkat tidak ditulis dengan huruf besar kecuali jika yang disingkat itu nama institusi. Penulisan selanjutnya cukup menggunakan singkatan tersebut tanpa memakai tanda kurung. Singkatan tidak boleh digunakan di awal kalimat. Beberapa contoh penggunaan tanda kurung untuk singkatan, ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Contoh penggunaan tanda kurung untuk singkatan

Penulisan yang benar	Penulisan yang salah
rancangan acak lengkap (RAL)	Rancangan Acak Lengkap (RAL)
hari setelah penyerbukan (HSP)	Hari Setelah Penyerbukan (HSP)

Penulisan yang benar	Penulisan yang salah
waktu pengisian biji efektif (WPBE)	Waktu Pengisian Biji Efektif (WPBE)
jam setelah fermentasi (JSF)	Jam Setelah Fermentasi (JSF)
penyuluh pertanian lapangan (PPL)	Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)
bakteri asam laktat (BAL)	Bakteri Asam Laktat (BAL)
giberelic acid (GA)	Giberelic Acid (GA)
potato dextrose agar (PDA)	Potato Dectrose Agar (PDA)
Badan Pusat Statistik (BPS)	badan pusat statistik (BPS)
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)	lembaga ilmu pengetahuan Indonesia (LIPI)

Contoh dalam paragraf:

Salah satu hasil olahan buah kelapa sawit yang menjadi andalan pada perkebunan kelapa sawit Indonesia adalah *crude palm oil* (CPO). Lebih dari 60% CPO yang dihasilkan Indonesia diekspor ke luar negeri seperti ke Tiongkok, Arab Saudi, India, dan berbagai negara lainnya. Harga jual CPO di pasaran dunia sangat tergantung kepada beberapa hal antara lain volume panen tanaman penghasil minyak lain seperti jagung, bunga matahari, kanola, dan kedelai. *Crude palm oil* yang dipasarkan di Indonesia kebanyakan digunakan untuk pembuatan minyak makan dan margarin untuk kebutuhan dalam negeri.

1.6 Pengacuan Sumber Referensi dalam Teks

1. Pengacuan sumber referensi dalam teks menggunakan *APA style*. Referensi yang digunakan dapat berupa artikel hasil penelitian, buku teks/referensi, bab buku, jurnal, monograf, prosiding seminar, skripsi/tesis/disertasi/laporan penelitian, institusi atau suatu kelembagaan, internet, dan surat kabar elektronik. Tidak dibenarkan menggunakan buku-buku populer.
2. Penunjukan sumber acuan dalam teks menggunakan sistem nama dan tahun (*author's name and year system*) dengan menyebutkan nama akhir pengarang dan diikuti dengan tahun.
3. Nama pengarang yang lebih dari satu suku kata, yang dicantumkan adalah nama belakang.

Contoh: **Fumio Matsumura** ditulis **Matsumura**
Sutan Takdir Alisyahbana ditulis **Alisyahbana**

4. Jika pengarang berjumlah dua orang, maka penulisan menggunakan nama belakang kedua pengarang dengan tanda "&".
5. Apabila jumlah pengarang lebih dari dua orang, maka yang ditulis hanya nama belakang orang pertama dan diikuti dengan kata "*et al.*" (bukan kata "dkk.") dan dicetak miring.

Contoh 1. Jika referensi ditulis oleh satu penulis

Efisiensi dan daya saing usaha padi sawah beririgasi lebih baik dibandingkan dengan efisiensi padi sawah pasang surut tradisional, disebabkan tekanan harga beras impor yang lebih rendah dari harga beras lokal (Tarumun, 2005).

Contoh 2. Jika referensi ditulis oleh dua pengarang

Menurut Rasyad & Idwar (2010), tingginya nilai heritabilitas komponen hasil kedelai disebabkan populasi yang digunakan berasal dari spektrum genetik yang luas.

atau

Tingginya nilai heritabilitas komponen hasil kedelai disebabkan populasi yang digunakan berasal dari spektrum genetik yang luas (Rasyad & Idwar, 2010).

Contoh 3. Jika referensi ditulis oleh lebih dari dua pengarang

Menurut Johan *et al.* (2015) penggunaan pati sagu HMT dapat meningkatkan keutuhan mi sagu instan.

atau

Penggunaan pati sagu HMT dapat meningkatkan keutuhan mi sagu instan (Johan *et al.*, 2015).

6. Kutipan yang berasal dari dua atau lebih referensi yang ditulis oleh pengarang yang sama dan pada tahun yang sama, maka pada sumber referensi ditambahkan huruf 'a' dan 'b' setelah tahun terbitnya.

Contoh :

Yusmarini (2014a) menyatakan bahwa isolat bakteri asam laktat dari industri pengolahan pati sagu mempunyai kemampuan amilolitik. Yusmarini (2014b) juga menyatakan banyaknya asam laktat yang terbentuk akibat fermentasi yang terlalu lama sangat ditentukan oleh sumber karbohidrat yang difermentasikan.

7. Apabila dalam suatu naskah hanya ditulis nama lembaga sebagai penyusun, maka nama lembaga ditulis sebagai nama pengarang diikuti tahun terbit.

Contoh :

Produktivitas padi di beberapa sentra produksi di Indonesia selama dua tahun terakhir menurun dari 5,75 ton/ha menjadi 5,32 ton/ha (BPS, 2015).

1.7 Pendokumentasian Pustaka pada Daftar Pustaka

1. Penulisan daftar pustaka menggunakan *APA style*
2. Sumber dari buku teks/referensi
Urutan penulisan daftar pustaka yaitu nama penulis, tahun terbit, judul buku, nomor edisi/cetakan (jika ada), tempat terbit, dan penerbit. Judul buku ditulis dengan huruf besar pada setiap awal kata.

Contoh daftar pustaka dari buku untuk satu penulis:

Krott, M. (2005). *Forest policy analysis*. Berlin: Springer Science dan Business Media.

Contoh daftar pustaka dari buku untuk dua penulis:

Kangas, A. & Maltamo., M. (2006). *Forest inventory: methodology and applications* (Vol. 10). Berlin: Springer Science dan Business Media.

Contoh daftar pustaka dari buku untuk tiga sampai tujuh penulis:

Amacher, G. S., Ollikainen, M., & Koskela, E. (2009). *Economics of forest resources* (pp. p-424). Cambridge: Mit Press.

Contoh daftar pustaka dari buku untuk lebih dari tujuh penulis:

Damanik, D., Panjaitan, P. D., Pardede, A. F., Muhammadin, A., Weya, I., Basmar, E., Arfandi, S. N., Nasruddin, W., & Lukman, A. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

3. Sumber dari bab buku

Urutan penulisan daftar pustaka yaitu nama penulis bab buku, tahun terbit, judul bab buku, nama penyunting [diikuti (Peny.)], judul buku, nomor halaman, tempat terbit, dan penerbit. Jika penyunting buku lebih dari satu cukup menuliskan nama penyunting pertama kemudian diikuti *et al*.

Contoh:

Maryudi, A. (2015). The political economy of forest land-use, the timber sector, and forest certification. *Dalam* Romero, C. *et al.* (Peny.): *The Context of Natural Forest Management and FSC Certification in Indonesia* (Pp. 9-34). Bogor: CIFOR.

4. Sumber dari jurnal

Judul artikel dari jurnal ditulis dengan huruf besar pada awal kata pertama saja dan kata selanjutnya menggunakan huruf kecil. Nama jurnal *dicetak miring* dan huruf awal setiap kata ditulis dalam huruf kapital. Komponen lainnya adalah nomor volume, diikuti nomor terbit dalam kurung, dan nomor halaman.

Contoh:

Nurprabowo, A., Hardwinarto, S., Dharmawan, B., Daulay, M. H., & Maryudi, A. (2021). Poor science meets political neglect: Land use changes of high conservation value forests in Indonesia. *Forest and Society*, 5(2), 199-208.

Pato, U. (2003). Potensi bakteri asam laktat yang diisolasi dari dadih untuk menurunkan resiko penyakit kanker. *Jurnal Natur Indonesia*, 5(2), 162-166.

Syukur, M., Sujiprihati, S., & Koswara, J. (2013). Genetic analysis for resistance to anthracnose caused by *Colletotrichum acutatum* in chili pepper (*Capsicum*

annuum L.) using diallel crosses. *SABRAO Journal of Breeding and Genetics*, 45(3), 400-408.

5. Sumber dari monograf

Urutan penulisan daftar pustaka yaitu nama penulis artikel, tahun terbit, judul artikel, nama penyusun monograf [diikuti (Peny.), judul monograf, nomor halaman, kota terbit, dan nama penerbit. Jika penyunting buku lebih dari satu cukup menuliskan nama penyunting pertama kemudian diikuti *et al.*

Contoh:

Hidajat, O.O. (1985). Morfologi tanaman kedelai. *Dalam Somaatmadja, S. et al. (Peny.): Kedelai*. Bogor: Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

4. Sumber dari prosiding seminar

Urutan penulisan daftar pustaka yaitu nama penulis, tahun terbit, judul makalah, nama prodising, penyelenggara, kota penyelenggaraan seminar, dan nomor halaman.

Contoh:

Wuryanta, A., & Susanti, P. D. (2013). Evaluasi kesesuaian fungsi kawasan sebagai upaya mempertahankan ketahanan pangan di wilayah Kabupaten Sukoharjo. *Dalam Prosiding Seminar Nasional Pertanian Organik, UGM. Yogyakarta.*(62-68).

5. Sumber dari Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan Penelitian

Urutan penulisan daftar pustaka yaitu nama penulis, tahun, judul skripsi/tesis/disertasi/laporan penelitian, dan institusi.

Contoh:

Hidayat, R. (2002). *Uji Pseudomonas flourescens sebagai Agenia Pengendali Hayati Sclerotium rolfsii pada Kacang Tanah* (Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman).

6. Sumber dari institusi atau suatu kelembagaan

Urutan penulisan daftar pustaka yaitu nama institusi, tahun, judul tulisan, tempat terbit, dan lembaga penerbit.

Contoh:

Direktorat Perlindungan Tanaman Perkebunan. (2013). *Petunjuk Pengenalan dan Pengendalian Penyakit Penting Tanaman Kelapa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian.

7. Sumber dari internet

Jika mengutip dari internet, harus berasal dari laman (*website*) yang resmi atau dari suatu institusi yang jelas, misalnya dari website universitas, lembaga penelitian, badan pemerintah, atau badan/organisasi privat resmi. Hindari menggunakan sumber

internet berupa blog seseorang, karena tulisan dalam blog tersebut belum tentu berasal dari tulisan yang terjamin nilai ilmiahnya. Banyak artikel dalam blog hanya berupa salinan dari artikel blog orang lain yang belum tentu dari ahlinya. Urutan penulisan adalah nama pengarang, tahun, judul tulisan, nama institusi, laman website dan tanggal diakses.

Contoh :

Brown, J. (2015). *Germplasm Resources Information Network (GRIN) National Plant Germplasm System*. USDA. www.ars-grin.gov. Diakses tanggal 15 Oktober 2016.

8. Sumber dari surat kabar elektronik

Tuliskan nama penulis artikel, tahun, judul artikel, nama koran/kantor berita, dan halaman.

Contoh :

Daulay, M.H. (2020, 6 Mei). *Penghapusan Syarat Lisensi Kayu Bisa Tingkatkan Penebangan Liar dan Beri Citra Buruk pada Produk Mebel Lokal*. Diakses dari <https://theconversation.com/penghapusan-syarat-lisensi-kayu-bisa-tingkatkan-penebangan-liar-dan-beri-citra-buruk-pada-produk-mebel-lokal-136509>

BAGIAN II PENULISAN USUL PENELITIAN

Usul penelitian adalah salah satu tugas yang harus dibuat oleh seluruh mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau sebelum melakukan penelitian. Usul penelitian merupakan tulisan rinci yang akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian dan harus dibuat sistematis, rinci, dan lengkap. Usul penelitian yang disusun secara sistematis, rinci dan, lengkap akan bermanfaat bagi peneliti. Susunan usul penelitian pada umumnya terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

2.1 Bagian Awal Usul Penelitian

Bagian awal terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2.1.1 Halaman sampul (judul) usul penelitian

Halaman sampul usul penelitian Fakultas Pertanian Universitas Riau berisikan kata-kata: Usul penelitian, Judul penelitian, Nama dan NIM, Logo Universitas Riau, Progam Studi, Jurusan, Fakultas, Universitas, Kota dan Tahun. Judul dibuat singkat mungkin, huruf pada judul dicetak tebal dengan ukuran huruf 14 menggunakan huruf kapital seluruhnya, kecuali nama ilmiah yang ditulis sesuai dengan kaidah penulisan baku. Contoh halaman sampul usul penelitian dapat dilihat pada **Lampiran 6**.

2.1.2 Halaman judul dan persyaratan usul penelitian

Isi halaman judul sama dengan halaman sampul hanya saja ditambahkan kalimat “Diajukan sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian” dan diketik dengan ukuran huruf 12 dan dicetak tebal. Contoh halaman judul dan persyaratan usul penelitian dapat dilihat pada **Lampiran 7**.

2.1.3 Halaman pengesahan usul penelitian

a. Halaman pengesahan sebelum diseminarkan

Halaman ini merupakan pengesahan dari pembimbing sebelum pelaksanaan seminar usul penelitian (SUP). Semua penulisan pada halaman ini menggunakan ukuran huruf 12. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

b. Halaman pengesahan setelah diseminarkan

Halaman pengesahan merupakan pernyataan bahwa usul penelitian telah diseminarkan dan disetujui dosen pembimbing sehingga penulis sudah bisa melaksanakan penelitian. Contoh halaman pengesahan usul penelitian dapat dilihat pada **Lampiran 9**.

2.1.4 Prakata usul penelitian

Prakata berisikan maksud tulisan ilmiah dilengkapi dengan ucapan terima kasih kepada pihak yang memberikan bantuan teknis dalam penyusunan usul penelitian. Pada akhir prakata diketik kota, bulan, tahun, nama lengkap penulis. Contoh prakata usul penelitian dapat dilihat pada **Lampiran 10**.

2.1.5 Daftar isi usul penelitian

Daftar isi bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi usul penelitian dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat bab atau sub-bab. Contoh daftar isi usul penelitian dapat dilihat pada **Lampiran 11 dan 12**.

2.1.6 Daftar tabel

Daftar tabel adalah kumpulan beberapa urutan tabel yang terdapat pada usul penelitian. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada **Lampiran 13**.

2.1.7 Daftar gambar

Daftar gambar adalah kumpulan beberapa urutan gambar yang terdapat pada usul penelitian. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada **Lampiran 14**.

2.1.8 Daftar lampiran

Daftar tabel adalah kumpulan beberapa urutan lampiran yang terdapat pada usul penelitian. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada **Lampiran 15**.

2.2 Bagian Utama Usul Penelitian

Bagian utama dari usul penelitian terdiri atas pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metodologi.

2.2.1 Pendahuluan

Pendahuluan untuk usul penelitian pada Jurusan Agroteknologi dan Teknologi Pertanian terdiri atas sub-bab yaitu: 1.1 Latar Belakang; 1.2 Tujuan Penelitian; dan 1.3 Hipotesis Penelitian (jika diperlukan). Penelitian pada Jurusan Agribisnis terdiri atas sub-bab: 1.1 Latar Belakang; 1.2 Perumusan Masalah; 1.3 Tujuan Penelitian; 1.4 Hipotesis Penelitian (jika diperlukan); dan 1.5 Manfaat Penelitian. Jurusan Kehutanan dapat menggunakan kedua sistematika tersebut sesuai dengan topik penelitiannya.

2.2.1.1 Latar belakang

Merupakan penjelasan atau argumentasi perlunya dilakukan penelitian yang berhubungan dengan topik yang dipilih, sehingga diharapkan dapat menuntun penulis secara cermat melalui pemikiran yang logis dan berakhir dengan apa yang diharapkan dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Latar belakang harus didukung oleh literatur yang berhubungan dengan topik penelitian.

2.2.1.2 Perumusan masalah

Pada sub-bab ini perlu dirumuskan masalah penelitian secara spesifik dan tegas, juga perlu dijelaskan alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usul penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti.

2.2.1.3 Tujuan penelitian

Berisi pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian. Penelitian dapat bertujuan untuk menemukan, menjajaki, mendapatkan, menguraikan, menerangkan, menguji, membuktikan, atau menerapkan suatu gejala dan konsep permasalahan penelitian.

2.2.1.4 Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban atau dugaan sementara dari permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian atau harapan yang ingin dicapai oleh tujuan penelitian. Hipotesis ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan yang tegas, singkat, dan jelas.

2.2.1.5 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian adalah dampak positif atau implikasi dari hasil penelitian.

2.2.2 Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka diutamakan menggunakan pustaka primer serta pustaka lainnya yang terbaru dan relevan dengan materi yang akan diteliti. Tinjauan pustaka ditulis dalam bentuk parafrasa, bukan dikutip secara langsung (verbatim) dari sumber pustaka. Uraian dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan yang mendasari penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka menguraikan teori, hasil penelitian (temuan) dan bahan penelitian lain yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Uraian dalam tinjauan pustaka diarahkan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Tinjauan pustaka yang bersumber dari artikel ilmiah dalam jurnal/monograf/prosiding/skripsi/tesis/disertasi /laporan penelitian dikutip hanya metodologi dan hasil penelitian, bukan dasar teoritis yang terdapat dalam artikel tersebut. Setiap paragraf dalam tinjauan pustaka harus mencantumkan minimal dua referensi. Semua sumber referensi yang dirujuk dalam usul penelitian harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Penulisan tinjauan pustaka pada Jurusan Agribisnis dan Kehutanan, mengikuti urutan sub-bab sebagai berikut: 1) Teori yang relevan, 2) Penelitian terdahulu, dan 3) Kerangka pemikiran

Cara penulisan kepastakaan dalam teks menggunakan sistem nama belakang penulis yang diikuti dengan tahun publikasi dan merujuk pada *APA style*. Contoh cara penulisan tinjauan pustaka dapat dilihat pada **Lampiran 16**.

2.2.2.1 Teori yang relevan

Sub-bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Berasal dari sumber yang dapat dipercaya.

2.2.2.2 Penelitian terdahulu

Sub-bab ini berisi uraian beberapa hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian. Hasil penelitian terdahulu tersebut harus digunakan sebagai acuan dan pembandingan dalam pembahasan.

2.2.2.3 Kerangka Pemikiran

Sub-bab ini berisi uraian sistematis alur berpikir peneliti yang menjelaskan bagaimana teori dan konsep yang ada digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Kerangka pemikiran disertai dengan bagan alur yaitu representasi visual atau bentuk grafis dari penjelasan secara naratif dari alur berpikir peneliti yang menggambarkan hubungan antar variabel atau konsep penelitian. Contoh cara penulisan kerangka pemikiran dapat dilihat pada **Lampiran 17**.

2.2.3 Metodologi

Sub-bab Bahan dan Metode untuk usul penelitian di Fakultas Pertanian ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Susunan sub-bab dalam Bab III usul penelitian

Jurusan Agroteknologi, Teknologi Pertanian dan Kehutanan	Jurusan Agribisnis dan Kehutanan
3.1 Tempat dan Waktu	3.1 Tempat dan Waktu
3.2 Bahan dan Alat	3.2 Metode Penelitian dan Pengambilan Sampel
3.3 Metode Penelitian	3.3 Data dan Sumber Data
3.4 Pelaksanaan Penelitian	3.4 Teknik Pengumpulan Data
3.5 Pengamatan	3.5 Analisis Data
3.6 Analisis Data	3.6 Definisi Operasional

2.2.3.1 Tempat dan waktu

Sub-bab ini mencatumkan tempat dimana penelitian akan dilakukan serta penjelasan spesifik tentang hal-hal yang terkait dengan lokasi, misalnya jenis dan kesuburan tanah, ketinggian tempat, peta lokasi penelitian, dan lain-lain. Khusus Program Studi Agribisnis dan Program Studi Kehutanan yang penelitiannya di bidang sosial, uraian mengenai tempat atau lokasi penelitian juga mendeskripsikan alasan pemilihan lokasi penelitian. Jika penelitian menggunakan data sekunder atau data primer yang dikumpulkan secara daring, tempat penelitian diganti dengan wilayah penelitian yang menjelaskan cakupan wilayah penelitian. Waktu penelitian mendeskripsikan rencana waktu pelaksanaan tentatif penelitian yang akan dilaksanakan. Keterangan tentang prakiraan kondisi iklim dan komponennya selama penelitian dapat juga ditambahkan dalam sub-bab ini. Jika penelitian dilakukan di institusi lain, harus menyebutkan nama dan lokasi institusi tempat penelitian tersebut.

2.2.3.2 Bahan dan alat

Sub-bab ini harus menyebutkan dan menjelaskan bahan dan alat yang akan digunakan dalam penelitian. Bahan penelitian meliputi bahan baku, bahan kimia, dan media. Semua bahan yang digunakan dituliskan nama dan merek (jika ada). Nama bahan yang dicantumkan berupa bahan aktif, bukan nama dagang (misal: Basudin untuk nama dagang diazinon-45EC, Clorox untuk nama dagang Bayclin, dan lain-lain). Peralatan analitik yang spesifik perlu dituliskan model atau tipe, merek, dan negara pembuat. Peralatan budidaya yang telah umum seperti cangkul, sabit, kampak, paku, tali tidak perlu disebutkan dalam sub-bab ini. Peralatan yang akan digunakan untuk

pengolahan data penelitian dalam bentuk perangkat lunak (*software*: ArcGIS, SPSS, SAS, MINITAB) harus dijelaskan nama dan versi yang digunakan.

2.2.3.3 Metode penelitian

Sub-bab ini harus menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan, misalnya survei atau eksperimen. Penelitian berupa survei harus mendeskripsikan cara dan metode penarikan sampel, cara pengumpulan data, sumber dan jenis data, dan lain-lain. Penelitian yang menggunakan metode eksperimen perlu mengemukakan rancangan lingkungan yang digunakan, misalnya rancangan acak lengkap (RAL), rancangan acak kelompok (RAK), rancangan bujur sangkar latin (RBSL), rancangan split-plot, dan lain-lain. Setelah itu harus diuraikan jenis perlakuan, taraf perlakuan serta ulangan. Satuan yang digunakan untuk taraf perlakuan dibuat berdasarkan SI unit (misal: kg/ha atau g/ha bukan per **plot**; g/kg g/kg **medium** bukan g per **pot/polybag**; ml/l bukan **cc/L**). *Layout* percobaan dan cara perhitungan penggunaan bahan dari taraf perlakuan ke pelaksanaan penelitian dicantumkan dalam lampiran.

2.2.3.4 Metode penelitian dan pengambilan sampel

Metode penelitian adalah prosedur yang sistematis dalam pelaksanaan penelitian. Sub bab ini menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian seperti survei, studi kasus, deskriptif dan lainnya yang dirancang sesuai dengan tujuan dan jenis penelitian. Selanjutnya dijelaskan populasi penelitian dan metode pengambilan sampel.

Metode pengambilan sampel menguraikan secara jelas tentang teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel penelitian. Tehnik pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian, terdiri dari tehnik sampel berpeluang (*probability random sampling*) dan tehnik sampel tidak berpeluang (*non probability sampling*). Metode pengambilan sampel yang digunakan dan jumlah sampel tergantung dari karakteristik dan homogenitas populasi objek penelitian. Penelitian dengan metode penelitian non survei hanya menggunakan informan.

2.2.3.5 Data dan sumber data

Berisi uraian tentang jenis data penelitian beserta sumber dari setiap data yang digunakan. Data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari respon dan informasi kunci. Data primer meliputi data kualitatif dan data kuantitatif. Setiap data primer yang akan diambil diuraikan secara rinci (menggambarkan variabel penelitian serta indikator setiap variabel). Variabel dan indikator penelitian disarankan disajikan dalam bentuk tabel. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah data yang bersumber dari lembaga/ instansi yang sudah diolah dan diterbitkan maupun belum. Apabila data sekunder bersumber dari beberapa lembaga/instansi, maka diuraikan secara rinci sumber dari setiap data (bisa dalam bentuk tabel).

2.2.3.6 Pelaksanaan penelitian

Sub-bab ini menjelaskan semua kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari tahap persiapan penelitian sampai cara pengumpulan data dari parameter yang akan diamati. Metode pelaksanaan penelitian dituliskan secara rinci dengan mengacu pada

referensi. Pelaksanaan penelitian dengan metode eksperimen harus mencantumkan bagian mulai persiapan bahan/lahan sampai produk/panen. Rencana dan jadwal pelaksanaan dapat ditampilkan dalam bentuk tabel dan diletakkan pada lampiran.

2.2.3.8 Pengamatan

Sub-bab pengamatan menjelaskan seluruh parameter yang diamati dan cara mendapatkan data di laboratorium/ lapangan disertai dengan rumus perhitungannya. Data yang akan diamati harus relevan dengan tujuan dan dapat menjawab permasalahan penelitian.

2.2.3.9 Teknik pengumpulan data

Sub bab ini menjelaskan cara mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data primer bisa dengan pengisian angket, wawancara, observasi dan tes. Apabila ada beberapa teknik pengumpulan data, maka dijelaskan data apa saja yang dikumpulkan pada setiap teknik. Pengumpulan data sekunder yang perlu dijelaskan adalah sumber data serta data apa saja yang akan dikumpulkan dari masing-masing sumber. Pernyataan "dari instansi terkait", harus dihindari dalam penulisan skripsi, karena penelitian sudah dilaksanakan dan instansi mana saja yang menjadi sumber data sudah jelas

2.2.3.10 Analisis data (untuk Jurusan Agroteknologi, Teknologi Pertanian dan Kehutanan)

Sub-bab analisis data berisikan cara pengolahan data yang akan dilakukan beserta model matematis yang diperlukan. Jika analisis data menggunakan perangkat lunak disebutkan nama perangkat lunaknya.

2.2.3.11 Analisis data (untuk Jurusan Agribisnis dan Kehutanan)

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana informasi/data dianalisis dan ditafsirkan. Dalam analisis data kualitatif perlu dipaparkan proses peringkasan, pengkategorian, penyajian dan penafsiran data dilakukan. Adapun untuk data kuantitatif (berupa angka atau kata yang diangkakan) perlu dijelaskan apakah analisis hanya dilakukan secara statistik deskriptif atau dilanjutkan secara statistik inferensia. Setiap teknik analisis data harus dijelaskan secara spesifik. Walaupun tidak semua tujuan mempunyai hipotesis, tetapi teknis analisis harus mencakup semua tujuan. Jika sebuah prosedur analisis digunakan untuk lebih dari satu tujuan atau hipotesis, uraian prosedur analisis dapat digabung untuk beberapa tujuan. Perlu diperhatikan, bahwa penggunaan statistik inferensia memerlukan hipotesis penelitian.

2.2.3.12 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan batasan yang menjadi ruang lingkup penelitian. Pada bagian ini menjelaskan tentang definisi operasional variabel penelitian serta bagaimana cara mengukurnya. Perlu diperhatikan bahwa yang didefinisikan adalah variabel penelitian bukan konsep umum. Definisi operasional variabel dalam usul penelitian menjadi dasar penyusunan kuesioner, sedangkan dalam skripsi menjadi dasar interpretasi data. Definisi atau konsep operasional merupakan batasan-batasan yang menjadi ruang lingkup penelitian

2.3 Bagian Akhir Usul Penelitian

Bagian akhir usul penelitian terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang dijadikan rujukan dari bagian utama usul penelitian.

2.3.1 Daftar pustaka

Penulisan daftar pustaka merujuk pada Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Riau (lihat 1.7). Pustaka yang dirujuk diutamakan berupa artikel ilmiah dari jurnal, monograf dan prosiding seminar yang mutakhir dan jumlahnya minimal 40% dari total daftar pustaka. Contoh daftar pustaka ditampilkan pada **Lampiran 18**.

2.3.2 Lampiran

Bagian lampiran berisi keterangan tambahan yang mendukung pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan seperti: daftar peralatan, cara perhitungan taraf perlakuan, *layout* percobaan, bagan rencana pelaksanaan penelitian, kuesioner, peta, skema kerja, deskripsi varietas, data sekunder, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Setiap lampiran diberi nomor dan keterangan judul yang jelas dan diletakkan pada bagian atas dibuat dengan batas tepi kiri. Contoh lampiran dapat dilihat pada **Lampiran 19**.

BAGIAN III PENULISAN SKRIPSI

Skripsi adalah karya tulis ilmiah dalam bentuk buku yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa S1. Penulisan skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu skripsi, sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang didalamnya. Susunan bagian skripsi terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

3.1 Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi terdiri atas halaman sampul, halaman logo, halaman judul, halaman persyaratan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, prakata, *abstract*, ringkasan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

3.1.1 Halaman sampul skripsi

Halaman sampul skripsi Fakultas Pertanian Universitas Riau berisikan kata-kata: skripsi, judul penelitian, nama dan NIM, logo Universitas Riau, program studi, jurusan, fakultas, universitas, kota, dan tahun. Judul dicetak tebal dengan ukuran huruf 14 menggunakan huruf kapital seluruhnya, kecuali nama ilmiah yang ditulis sesuai dengan kaidah penulisan baku. Contoh halaman sampul dapat dilihat pada **Lampiran 20**.

Komponen yang dicantumkan pada bagian punggung halaman sampul adalah: logo UNRI, nama dan NIM mahasiswa, judul skripsi dan tahun kelulusan. Contoh bagian punggung halaman sampul dapat dilihat pada **Lampiran 21**.

3.1.2 Halaman logo skripsi

Halaman logo menggunakan kertas *glossy paper*. Logo Universitas Riau dibuat dengan menggunakan tinta emas.

3.1.3 Halaman judul skripsi

Halaman judul pada skripsi menggunakan kertas *glossy paper* berwarna hijau (*dull green*). Komponen dalam halaman isi sama dengan halaman sampul (**Lampiran 20**).

3.1.4 Halaman persyaratan skripsi

Sama dengan halaman sampul dan ditambahkan kalimat “Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian” untuk Jurusan Agroteknologi dan Agribisnis, “Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian” untuk Jurusan Teknologi Pertanian dan “Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan” untuk Jurusan Kehutanan. Tulisan tersebut diletakkan di bawah logo Universitas Riau. Halaman persyaratan skripsi ditulis di kertas putih ukuran A4. Contoh halaman persyaratan pada **Lampiran 22**.

3.1.5 Halaman pengesahan skripsi

Halaman pengesahan skripsi berisikan judul, nama dan NIM, dosen pembimbing, ketua jurusan, dan dekan. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada **Lampiran 23**.

3.1.6 Halaman pernyataan keaslian skripsi

Halaman pernyataan keaslian skripsi berisikan pernyataan tertulis oleh mahasiswa yang menyatakan bahwa skripsi asli bukan plagiat dan bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan. Halaman ini ditandatangani oleh mahasiswa di atas meterai. Contoh halaman pernyataan keaslian skripsi dapat dilihat pada **Lampiran 24**.

3.1.7 Prakata skripsi

Prakata berisikan maksud tulisan ilmiah, rasa syukur, dan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing dan dosen pembahas. Dalam prakata tidak diperbolehkan menggunakan kata-kata pujian yang berlebihan. Pada akhir prakata diketik kota, bulan, tahun, nama lengkap penulis. Contoh prakata dapat dilihat pada **Lampiran 25**.

3.1.8 Abstract skripsi

Abstract skripsi hanya ditulis dalam Bahasa Inggris dengan isi berjumlah sekitar 200-250 kata dan diketik satu spasi dalam satu paragraf. Judul *abstract* ditulis dengan huruf kapital. *Abstract* berisikan tujuan, metode, hasil, dan simpulan secara ringkas. Bagian bawah *abstract* harus dicantumkan *keywords* sebanyak 3-5 kata. Contoh *abstract* dapat dilihat pada **Lampiran 26**.

3.1.9 Ringkasan skripsi

Ringkasan merupakan uraian singkat yang mencakup permasalahan, tujuan, metode, hasil, simpulan dan saran dari penelitian. Halaman pertama dituliskan judul, nama dan NIM serta nama pembimbing tanpa disertai gelar. Ringkasan diketik satu spasi dengan jumlah maksimum 2 halaman. Contoh ringkasan dapat dilihat pada **Lampiran 27**.

3.1.10 Daftar isi skripsi

Daftar isi disusun berdasarkan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Riau. Contoh daftar isi dapat dilihat pada **Lampiran 28 dan Lampiran 29**.

3.1.11 Daftar tabel

Daftar tabel disusun berdasarkan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Riau. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada **Lampiran 13**.

3.1.12 Daftar gambar

Daftar gambar disusun berdasarkan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Riau. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada **Lampiran 14**.

3.1.13 Daftar lampiran

Daftar lampiran disusun berdasarkan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Riau. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada **Lampiran 15**.

3.2 Bagian Utama Skripsi

Bagian utama skripsi terdiri dari Bab Pendahuluan (3-5 halaman), Bab Tinjauan Pustaka (minimal 10 halaman), Bab Metodologi (minimal 5 halaman), Bab Hasil dan Pembahasan (minimal 12 halaman) dan Bab Simpulan dan Saran.

3.2.1 Pendahuluan

Pendahuluan untuk skripsi pada Jurusan Agroteknologi dan Teknologi Pertanian terdiri atas sub-bab yaitu: 1.1 Latar Belakang; 1.2 Tujuan Penelitian; dan 1.3 Hipotesis (jika diperlukan). Penelitian pada Jurusan Agribisnis terdiri atas sub-bab: 1.1 Latar Belakang; 1.2 Perumusan Masalah; 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian; dan 1.4 Hipotesis (jika diperlukan). Jurusan Kehutanan dapat menggunakan kedua sistematika tersebut sesuai dengan topik penelitiannya.

3.2.1.1 Latar belakang

Merupakan penjelasan atau argumentasi perlunya dilakukan penelitian yang berhubungan dengan topik yang dipilih, sehingga diharapkan dapat menuntun pembaca secara cermat lewat sepenggal pemikiran yang logis dan berakhir dengan apa yang diharapkan dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Latar belakang harus didukung oleh literatur yang berhubungan dengan topik penelitian.

3.2.1.2 Perumusan masalah

Pada sub-bab ini perlu dirumuskan masalah penelitian secara spesifik dan tegas, juga perlu dijelaskan alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usul penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti.

3.2.1.3 Tujuan penelitian

Berisi pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian. Penelitian dapat bertujuan untuk menemukan, menjajaki, menguraikan, menerangkan, menguji, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep permasalahan penelitian.

3.2.1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian adalah dampak positif atau implikasi dari hasil penelitian.

3.2.2 Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka di dalam skripsi prinsipnya sama dengan tinjauan pustaka pada usul penelitian yaitu mengutamakan penggunaan pustaka primer serta pustaka lainnya yang terbaru dan relevan dengan materi yang diteliti. Tinjauan pustaka ini harus dilengkapi dengan informasi-informasi yang mendukung pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan. Semua sumber referensi yang dirujuk dalam skripsi harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Contoh cara penulisan tinjauan pustaka skripsi dapat dilihat pada **Lampiran 16**. Penulisan tinjauan pustaka pada Jurusan Agribisnis dan

Kehutanan mengikuti urutan sub-bab sebagai berikut: 1) Teori yang relevan, 2) Penelitian terdahulu dan 3) Kerangka pemikiran

3.2.2.1 Teori yang relevan

Sub bab ini berisi teori teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Berasal dari sumber yang dapat dipercaya.

3.2.2.2 Penelitian terdahulu

Sub bab ini berisi uraian beberapa hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian. Hasil penelitian terdahulu tersebut harus digunakan sebagai acuan dan pembanding dalam pembahasan.

3.2.2.3 Kerangka Pemikiran

Sub-bab ini berisi uraian sistematis alur berpikir peneliti yang menjelaskan bagaimana teori dan konsep yang ada digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Kerangka pemikiran disertai dengan bagan alur yaitu representasi visual atau bentuk grafis dari penjelasan secara naratif dari alur berpikir peneliti yang menggambarkan hubungan antar variabel atau konsep penelitian. Contoh cara penulisan kerangka pemikiran dapat dilihat pada **Lampiran 17**.

3.2.3 Metodologi

Sub-bab bahan dan metode untuk skripsi di Fakultas Pertanian ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Susunan sub-bab dalam Bab III skripsi

Jurusan Agroteknologi, Teknologi Pertanian dan Kehutanan	Jurusan Agribisnis, Teknologi Pertanian (Prodi TIP) dan Kehutanan
4.1 Tempat dan Waktu	4.1 Tempat dan Waktu
4.2 Bahan dan Alat	4.2 Metode Penelitian dan Pengambilan Sampel
4.3 Metode Penelitian	4.3 Data dan Sumber Data
4.4 Pelaksanaan Penelitian	4.4 Teknik Pengumpulan Data
4.5 Pengamatan	4.5 Analisis Data
4.6 Analisis Data	4.6 Definisi Operasional

3.2.3.1 Tempat dan waktu

Sub-bab tempat dan waktu mencantumkan tempat di mana penelitian dilakukan serta penjelasan spesifik tentang hal-hal yang terkait dengan lokasi, misalnya jenis dan kesuburan tanah, ketinggian tempat, peta lokasi penelitian dan lain-lain. Untuk Program Studi Agribisnis, uraian mengenai tempat atau lokasi penelitian harus mendeskripsikan alasan pemilihan lokasi penelitian. Jika penelitian menggunakan data sekunder atau data primer yang dikumpulkan secara daring, tempat penelitian diganti dengan wilayah penelitian yang menjelaskan cakupan wilayah penelitian. Waktu penelitian mendeskripsikan uraian mengenai pelaksanaan penelitian. Sub-bab ini menambahkan juga keterangan tentang kondisi iklim dan komponennya selama penelitian. Jika

penelitian di institusi lain, harus menyebutkan nama dan lokasi institusi tempat penelitian tersebut.

3.2.3.2 Bahan dan alat

Sub-bab ini harus menyebutkan dan menjelaskan bahan dan alat yang akan digunakan dalam penelitian. Bahan penelitian meliputi bahan baku, bahan kimia, dan media. Semua bahan yang digunakan dituliskan nama dan merek (jika ada). Nama bahan yang dicantumkan berupa bahan aktif, bukan nama dagang (misal: Basudin untuk nama dagang diazinon-45EC, Clorox untuk nama dagang Bayclin, dan lain-lain). Spesifikasi dan merek peralatan perlu disebutkan. Peralatan yang dimaksud antara lain yang digunakan untuk perlakuan, mengamati objek penelitian dan alat pengumpulan data (misal: kuesioner, angket, *tally-sheet*, kamera). Peralatan analitik yang spesifik perlu dituliskan model atau tipe, merek, dan negara pembuat. Peralatan budidaya yang telah umum seperti cangkul, sabit, kampak, paku, tali tidak perlu disebutkan dalam sub-bab ini. Peralatan yang akan digunakan untuk pengolahan data penelitian dalam bentuk perangkat lunak (*software*: ArcGIS, SPSS, SAS, MINITAB) harus dijelaskan nama dan versi yang digunakan.

3.2.3.3 Metode penelitian

Sub-bab ini harus menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan misalnya survei atau eksperimen. Penelitian berupa survei harus mendeskripsikan sumber dan jenis data, cara dan metode penarikan sampel, cara pengumpulan data, dll.

Penelitian yang menggunakan metode eksperimen perlu mengemukakan rancangan lingkungan yang digunakan, misalnya rancangan acak lengkap (RAL), rancangan acak kelompok (RAK), rancangan bujur sangkar latin (RBSL), rancangan split-plot dan lain-lain. Setelah itu harus diuraikan jenis perlakuan, taraf perlakuan serta ulangan. Satuan yang digunakan untuk taraf perlakuan dibuat berdasarkan SI unit (misal: kg atau g/ha bukan per **plot**; g/kg **medium** bukan g per **pot/polybag**; ml/l bukan **cc per l**). Layout percobaan dan cara perhitungan penggunaan bahan dari taraf perlakuan ke pelaksanaan penelitian dicantumkan dalam lampiran.

3.2.3.4 Metode penelitian dan pengambilan sampel

Metode penelitian adalah prosedur yang sistematis dalam pelaksanaan penelitian. Sub bab ini menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian seperti survei, studi kasus, deskriptif dan lainnya yang dirancang sesuai dengan tujuan dan jenis penelitian. Selanjutnya dijelaskan populasi penelitian dan metode pengambilan sampel.

Metode pengambilan sampel menguraikan secara jelas tentang teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian, terdiri dari teknik sampel berpeluang (probability random sampling) dan teknik sampel tidak berpeluang (non probability sampling). Metode pengambilan sampel yang digunakan dan jumlah sampel tergantung dari karakteristik dan homogenitas populasi objek penelitian. Penelitian dengan metode penelitian non survei hanya menggunakan informan.

3.2.3.5 Data dan sumber data

Berisi uraian tentang jenis data penelitian beserta sumber dari setiap data yang digunakan. Data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari respon dan informasi kunci. Data primer meliputi data kualitatif dan data kuantitatif. Setiap data primer yang akan diambil diuraikan secara rinci (menggambarkan variabel penelitian serta indikator setiap variabel). Variabel dan indikator penelitian disarankan disajikan dalam bentuk tabel. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah data yang bersumber dari lembaga/ instansi yang sudah diolah dan diterbitkan maupun belum. Apabila data sekunder bersumber dari beberapa lembaga/instansi, maka diuraikan secara rinci sumber dari setiap data (bisa dalam bentuk tabel).

3.2.3.6 Pelaksanaan penelitian

Sub-bab ini menjelaskan semua kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari tahap persiapan penelitian sampai kepada cara pengumpulan data dari parameter yang akan diamati. Metode pelaksanaan penelitian yang telah standar (misal: metode analisis kimia bahan, metode analisis molekular, analisis klasifikasi pencitraan, dan lain-lain) cukup disebutkan nama metode beserta referensi. Pelaksanaan penelitian dengan metode eksperimen harus mencantumkan bagian mulai persiapan lahan sampai panen. Rencana dan jadwal pelaksanaan ditampilkan dalam bentuk tabel dan diletakkan pada lampiran.

3.2.3.7 Pengamatan

Sub-bab pengamatan menjelaskan seluruh parameter yang diamati dan cara mendapatkan datanya di lapangan disertai dengan rumus perhitungannya. Data yang akan diamati harus relevan dengan tujuan dan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Pengamatan pada penelitian di bidang agribisnis harus mencakup variabel, alat pengukur variabel dan konsep operasional yang menggambarkan konsep batasan untuk mengukur variabel yang digunakan.

3.2.3.8 Teknik pengumpulan data

Sub-bab ini menjelaskan cara mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data primer bisa dengan pengisian angket, wawancara, observasi dan tes. Apabila ada beberapa teknik pengumpulan data, maka dijelaskan data apa saja yang dikumpulkan pada setiap teknik. Pengumpulan data sekunder yang perlu dijelaskan adalah sumber data serta data apa saja yang akan dikumpulkan dari masing-masing sumber. Pernyataan "dari instansi terkait", harus dihindari dalam penulisan skripsi, karena penelitian sudah dilaksanakan dan instansi mana saja yang menjadi sumber data sudah jelas.

3.2.3.9 Analisis data (untuk Jurusan Agroteknologi, Teknologi Pertanian dan Kehutanan)

Sub-bab analisis data berisikan cara pengolahan data beserta model matematis yang diperlukan. Analisis data dapat berupa analisis deskriptif dan/atau analisis statistik. Jika analisis data menggunakan perangkat lunak disebutkan nama perangkat lunaknya.

3.2.3.10 Analisis data (untuk Jurusan Agribisnis, Teknologi Pertanian (Prodi TIP))

dan Kehutanan)

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana informasi/data dianalisis dan ditafsirkan. Dalam analisis data kualitatif perlu dipaparkan proses peringkasan, pengkategorian, penyajian dan penafsiran data dilakukan. Adapun untuk data kuantitatif (berupa angka atau kata yang diangkakan) perlu dijelaskan apakah analisis hanya dilakukan secara statistik deskriptif atau dilanjutkan secara statistik inferensia. Setiap teknik analisis data harus dijelaskan secara spesifik. Teknik analisis harus mencakup semua tujuan. Jika sebuah prosedur analisis digunakan untuk lebih dari satu tujuan atau hipotesis, uraian prosedur analisis dapat digabung untuk beberapa tujuan. Perlu diperhatikan, bahwa penggunaan statistik inferensia memerlukan hipotesis penelitian.

3.2.3.11 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan batasan yang menjadi ruang lingkup penelitian. Pada bagian ini menjelaskan tentang definisi operasional variabel penelitian serta bagaimana cara mengukurnya. Perlu diperhatikan bahwa yang didefinisikan adalah variabel penelitian bukan konsep umum. Definisi operasional variabel dalam usul penelitian menjadi dasar penyusunan kuesioner, sedangkan dalam skripsi menjadi dasar interpretasi data. Definisi atau konsep operasional merupakan batasan-batasan yang menjadi ruang lingkup penelitian.

3.2.4 Hasil dan pembahasan

Hasil dan pembahasan ditulis dalam satu kesatuan (tidak dipisahkan atas sub-bab hasil dan sub-bab pembahasan). Hasil penelitian disajikan secara sistematis dan harus dilengkapi dengan alat bantu berupa tabel atau gambar. Alat bantu gambar dapat berupa grafik (batang, garis, *pie chart*), foto, peta, peta jalan (*roadmap*), dan lain-lain. Data yang telah disajikan dalam bentuk tabel, tidak perlu lagi ditampilkan dalam bentuk gambar, dan sebaliknya. Uraian dalam teks, tidak perlu menyalin kembali data yang telah ditampilkan dalam tabel, cukup mengemukakan interpretasi data saja. Tabel atau gambar yang disajikan harus disitir dalam teks. Penyajian tabel dan gambar harus merujuk pada Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Riau.

Pembahasan merupakan tempat penulis mengemukakan pendapat dan argumentasi secara bebas, tetapi singkat dan logis serta didukung oleh hasil-hasil penelitian terdahulu (literatur). Pembahasan pada satu bagian dengan bagian lain tidak boleh saling bertentangan. Pendapat ahli yang telah diringkas dalam pendahuluan tidak perlu diulang, tetapi diacu seperlunya saja.

3.2.5 Simpulan dan saran

Simpulan adalah bagian tersendiri yang merupakan sari utama hasil penelitian dan diungkapkan dalam bentuk kalimat sederhana. Simpulan harus mampu menjawab tujuan penelitian atau hipotesis. Sub-bab simpulan tidak memberikan penjelasan seperti pada hasil dan pembahasan. Simpulan dapat dibuat dalam bentuk paragraf atau penomoran (angka atau huruf).

Saran yang dikemukakan berdasarkan simpulan yang sudah ditarik sebelumnya. Saran dapat berupa rekomendasi positif untuk memperbaiki permasalahan penelitian. Saran juga dapat berupa perbaikan atas keterbatasan penelitian dan penyempurnaan pelaksanaan penelitian berikutnya.

3.3 Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran, Lembar Riwayat Hidup dan Lembar Ucapan Terima Kasih. Penjelasan dari penulisan daftar pustaka, lampiran, lembar riwayat hidup dan lembar ucapan terima kasih mengacu pada sub-bab berikut.

3.3.1 Daftar pustaka

Penulisan daftar pustaka pada skripsi sama dengan usul penelitian. Pustaka yang dirujuk diutamakan berasal dari pustaka primer seperti artikel ilmiah dari jurnal, monograf, laporan penelitian dan prosiding seminar dengan jumlah minimal 40% dari total daftar pustaka. Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada **Lampiran 18**.

3.3.2 Lampiran

Bagian lampiran berisi keterangan tambahan yang mendukung pelaksanaan penelitian yang dilakukan seperti: daftar peralatan, cara perhitungan taraf perlakuan, layout percobaan, bagan pelaksanaan penelitian, kuesioner, peta, skema kerja, deskripsi varietas, data sekunder, rekapitulasi data penelitian, hasil pengolahan data, dokumentasi penelitian, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Setiap lampiran diberi nomor dan keterangan judul yang jelas dan diletakkan pada bagian atas dibuat dengan batas tepi kiri.

3.3.3 Riwayat hidup penulis skripsi

Lembar riwayat hidup yang dilampirkan pada skripsi dilengkapi dengan pasfoto terbaru (tanpa toga) di sebelah kiri atas. Daftar riwayat hidup secara umum berisi riwayat akademis. Contoh lembar riwayat hidup dapat dilihat pada **Lampiran 30**.

3.3.4 Ucapan terima kasih skripsi (jika diperlukan)

Ucapan terima kasih dapat dilampirkan pada skripsi jika diperlukan maksimal dua halaman dengan jarak pengetikan satu spasi. Ucapan terima kasih hanya ditujukan kepada pihak yang berhubungan langsung dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa, misalnya pemberi dana dalam penyelesaian studi, skripsi, yang membantu penelitian di lapangan, pengolahan data, dan lain-lain. Contoh lembar ucapan terima kasih dapat dilihat pada **Lampiran 31**.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh pengetikan skripsi

IV HASIL DAN PEMBAHASAN**4.1 Serapan Hara N, P, dan K**

Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian *fly ash* dan *bottom ash* (FABA) berpengaruh nyata terhadap serapan hara N, P, K tanaman tomat. Hasil uji lanjut dengan uji jarak berganda Duncan pada taraf 5% disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kadar air dan serapan hara N, P, K tanaman tomat setelah pemberian FABA

Perlakuan FABA per <i>polybag</i>	Serapan N (mg/tanaman)	Serapan P (mg/tanaman)	Serapan K (mg/tanaman)
0 g	1,14 ^t	0,27 ^t	0,35 ^t
15 g	83,75 ^e	1,73 ^e	5,20 ^e
30 g	115,89 ^d	3,09 ^d	9,30 ^d
45 g	142,56 ^c	4,53 ^c	13,71 ^c
60 g	192,39 ^b	5,86 ^b	17,77 ^b
75 g	393,56 ^a	8,16 ^a	24,76 ^a

Keterangan : Angka-angka pada kolom yang diikuti huruf kecil yang sama berbeda tidak nyata menurut uji DNMRT pada taraf 5%.

Tabel 1 menunjukkan serapan hara N, P, dan K meningkat seiring dengan bertambahnya dosis FABA yang diberikan pada tanah. Serapan N meningkat dari 1,14 mg/tanaman (0 g FABA) menjadi 393,56 mg/tanaman dengan pemberian FABA 75 g. Serapan P meningkat dari 0,27 mg menjadi mg/tanaman dengan pemberian FABA 75 g. Hal ini dikarenakan FABA mengurangi fiksasi P oleh Al. Pada tanah asam seperti Ultisol. Kandungan Al yang tinggi pada tanah biasanya mengikat P sehingga tidak tersedia untuk tanaman, namun pemberian FABA menurunkan kejenuhan Al. Serapan K juga mengalami kenaikan dari 0,35 mg/tanaman menjadi 24,76 mg/tanaman sejalan dengan peningkatan kalium tersedia (K-dd) di tanah dari 0,34 me.100g-1 menjadi 0,90 me.100g-1.

Analisis serapan hara menggunakan tanaman tomat berumur 30 hari setelah tanam.

Sampel tanaman yang dianalisis disajikan pada Gambar 1.

} **3 spasi**



} **1 spasi**

Gambar 1. Sampel tanaman tomat untuk analisis serapan hara

} **3 spasi**

Berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat bahwa FABA memengaruhi pertumbuhan tanaman tomat. Semakin tinggi dosis FABA yang diberikan maka semakin mendukung pertumbuhan tanaman tomat.

V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan pati sagu 90% dengan penambahan ikan patin 10% (perlakuan SP4) menghasilkan mi instan dengan kualitas terbaik dengan kadar air setelah pengeringan sebesar 11,29%, kadar air setelah penggorengan 9,32%, kadar protein 10,97%, bilangan asam 1,48 mg/g dan tingkat keutuhan sebesar 93,86%. Umur simpan mi instan berbasis pati sagu dan ikan patin berdasarkan metode akselerasi diperkirakan 35,81 hari.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk menggunakan pati sagu 90% dengan penambahan ikan patin 10% untuk menghasilkan mi instan dengan kualitas terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

3 spasi

Hoeman, S. (2007). Peluang dan Potensi Pengembangan Sorgum Manis. Makalah pada workshop “Peluang dan Tantangan Sorgum Manis sebagai Bahan Baku Bioetanol”. Dirjen Perkebunan, Departemen Pertanian, Jakarta. 10 hal.

1 spasi

2 spasi

House, L. R. (1985). *A guide to Sorghum Breeding*. 2nd Ed. International Crops Research Institut for Semi-Arid Tropics (ICRISAT). India. 206p.

Hussain, S. S. (2006). Molecular breeding for abiotic stress tolerance: drought perspective. *Proc Pakistan Acad Sci* 43(3), 189-210.

Lampiran 2 Contoh tabel dengan orientasi *landscape*

Kabupaten/Kota	Padi sawah	Padi ladang	Jagung	Ubi kayu	Ubi jalar	Kacang tanah	Kedelai	Kacang hijau
Kuantan Singingi	4.4275	13	389	4.677	411	167	13	7
Indragiri Hulu	13.560	4.125	841	7.285	1.030	100	374	48
Indragiri Hilir	121.681	1.952	5.844	3.167	720	9	209	42
Pelalawan	37.475	309	18.361	5.388	603	54	53	2
Siak	27.032	414	491	4.676	523	94	15	13
Kampar	29.346	9.656	3.146	19.552	2.004	663	731	320
Rokan Hulu	19.812	30.753	1.267	5.597	1.328	311	2.638	434
Bengkalis	24.626	2.624	469	4.837	752	37	56	11
Rokan Hilir	157.959	385	774	3.383	644	49	2.956	46
Kepulauan Meranti	5.419	-	78	2.065	645	6	-	-
Pekanbaru	32	6	1.312	12.348	139	112	19	21
Dumai	694	3.620	225	6.505	705	90	36	51
Provinsi Riau	481.911	53.877	33.197	79.480	9.912	1.692	7.100	1.650

Lampiran 3 Contoh tabel yang dikutip dari sumber tertentu

Tabel 14. Perkembangan luas panen tanaman pangan di Provinsi Riau berdasarkan jenis dan kabupaten/kota tahun 2007 sampai 2011

Jenis tanaman	2007	2008	2009	2010	2011
Padi sawah	120.482	120.849	127.522	131.263	123.038
Padi lading	26.685	26.947	21.901	24.825	22.204
Jagung	18.379	21.397	25.016	18.044	14.139
Ubi kayu	4.718	4.625	4.379	4.237	4.144
Ubi jalar	1.627	1.429	1.230	1.252	1.203
Kacang tanah	3.475	2.412	2.023	2.188	1.819
Kedelai	2.266	4.319	4.906	5.252	6.425
Kacang hijau	1.650	1.577	958	1.140	938

Sumber: Riau dalam Angka (2012)

} 1 spasi

} 1 spasi

Lampiran 4 Contoh pembuatan tabel jika tabel melebihi satu halaman

Halaman pertama

Tabel 2. Pendugaan pengaruh tetua betina hasil persilangan sorgum Varietas UPCA-S1 dan Numbu pada cekaman aluminium di kultur hara

Karakter	Rata-rata F1	Rata-rata F1R	P-value
Panjang tajuk (cm)	36,23±8,6	36,85±5,5	0,802 ^{tn}
Panjang akar (cm)	14,77±4,8	16,25±5,2	0,357 ^{tn}
....dst			
Panjang akar (cm)	14,77±4,8	16,25±5,2	0,357 ^{tn}
Bobot akar akar (g)	0,21±0,1	0,19±0,1	0,572 ^{tn}

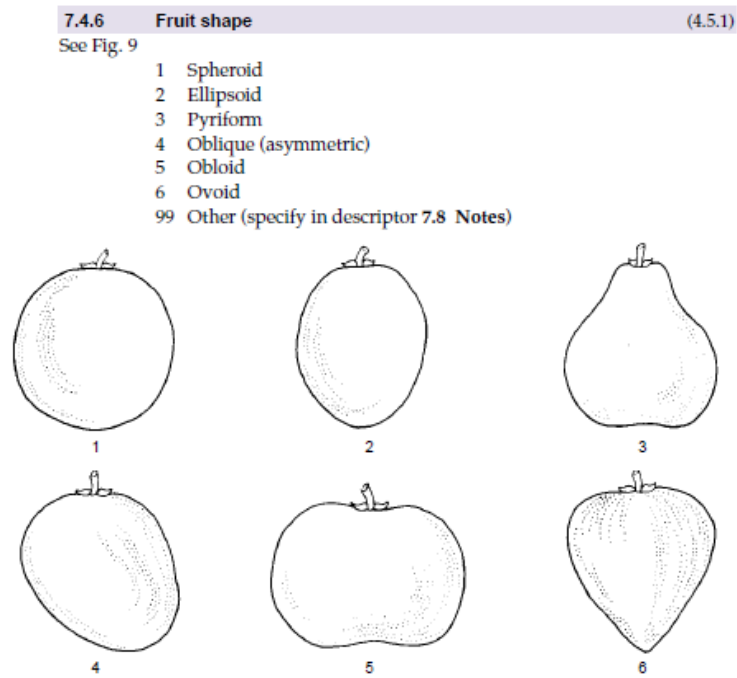
Halaman selanjutnya.

Tabel 2. (Lanjutan)

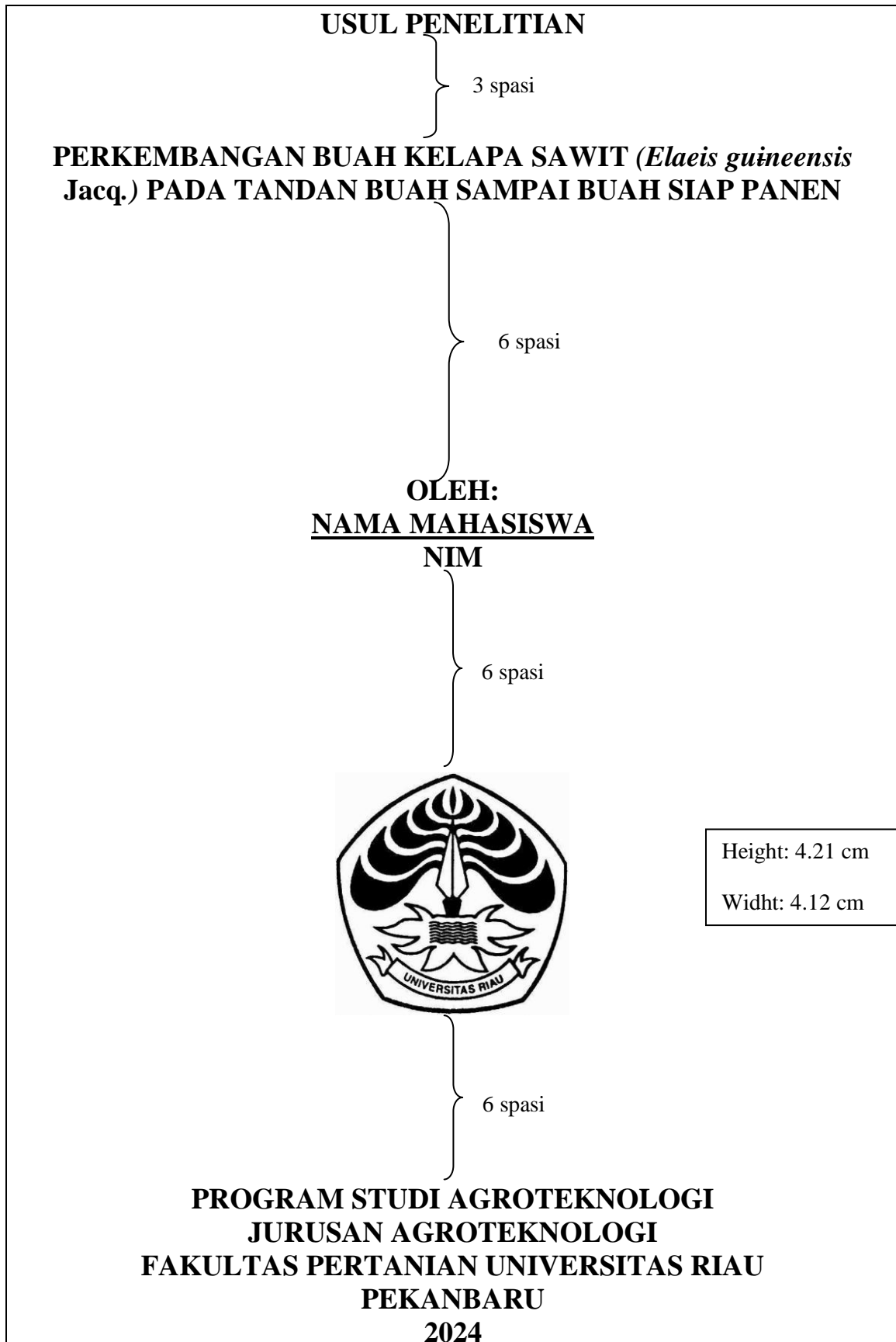
Karakter	Rata-rata F1	Rata-rata F1R	P-value
Bobot kering akar (g)	2,62±0,2	2,43±0,03	0,363 ^{tn}
Nisbah tajuk/akar	0,10±0,9	0,07±0,60	0,429 ^{tn}
Nisbah bobot tajuk/akar	2,97±0,8	2,57±0,40	0,110 ^{tn}

Keterangan: tn = tidak nyata pada taraf 5% uji-t

Lampiran 5 Contoh gambar yang dikutip dari sumber tertentu



Gambar 3. Deskripsi bentuk buah kelompok tanaman Citrus (IPGRI, 1999)



Lampiran 7 Contoh halaman judul dan persyaratan usul penelitian

USUL PENELITIAN


} 3 spasi

**PERKEMBANGAN BUAH KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis*
Jacq.) PADA TANDAN BUAH SAMPAI BUAH SIAP PANEN**

} 5 spasi

OLEH:
NAMA MAHASISWA
NIM

} 5 spasi



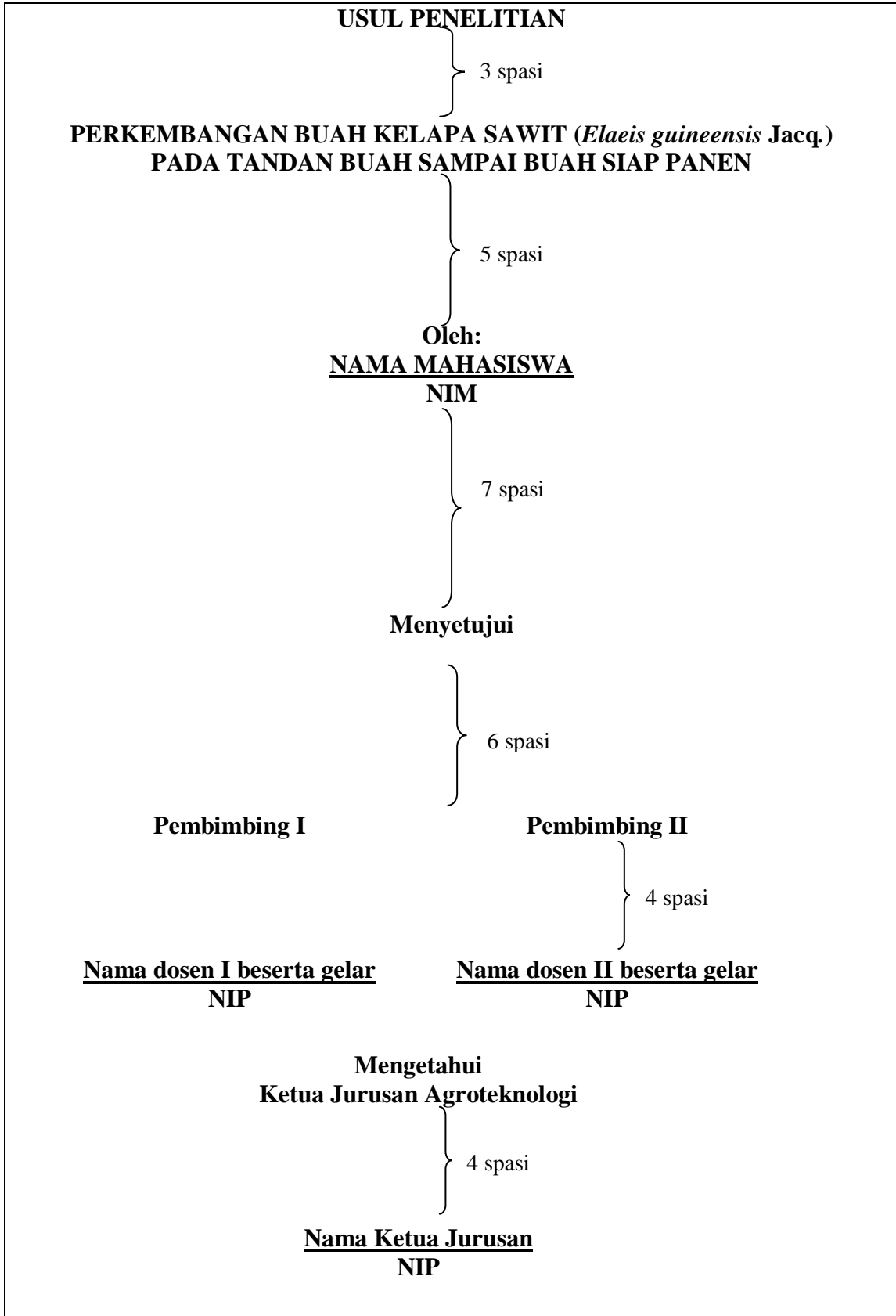
} 2 spasi

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk melaksanakan penelitian**

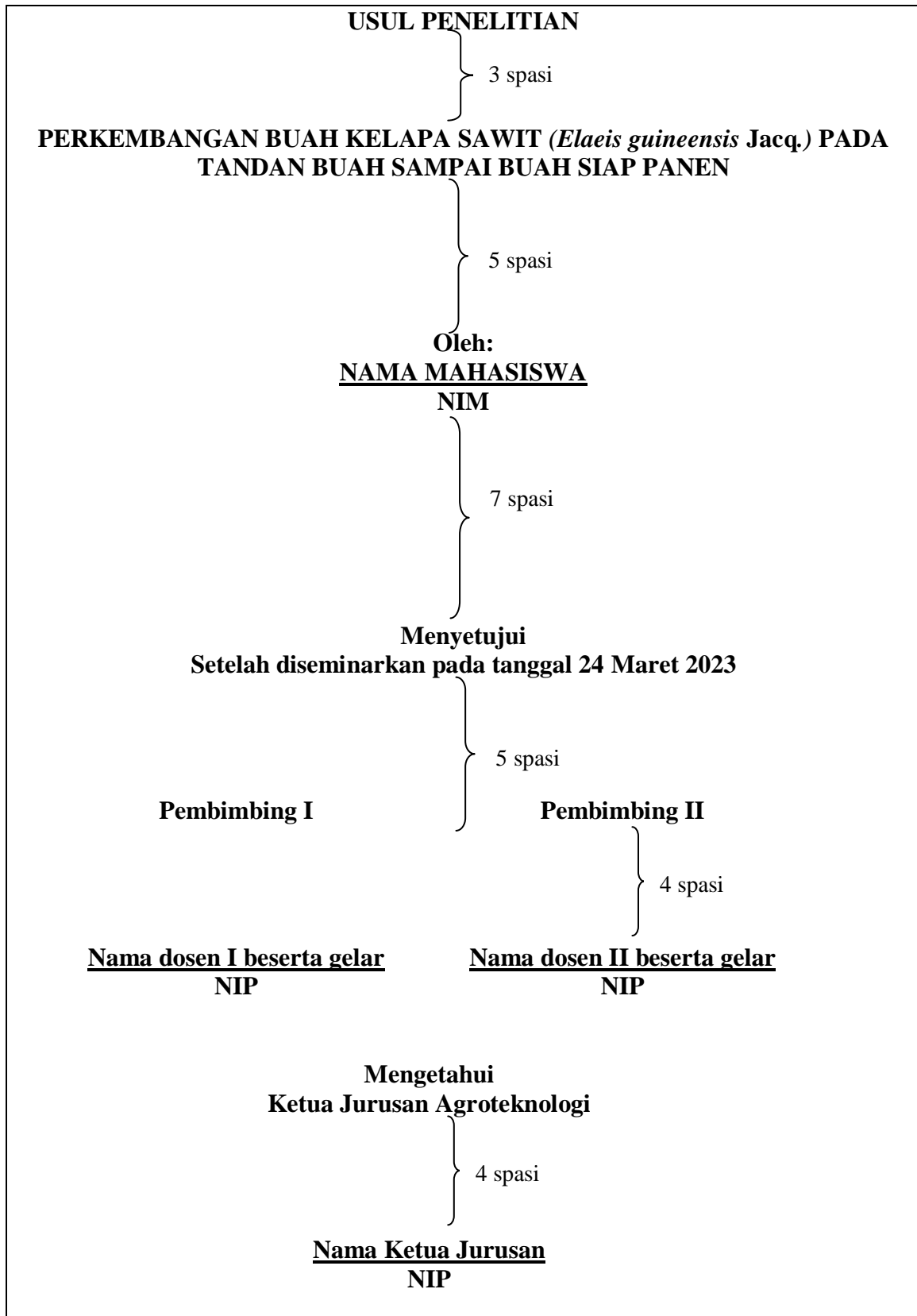
} 4 spasi

**JURUSAN AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2015**

Lampiran 8 Contoh halaman pengesahan usul penelitian sebelum diseminarkan



Lampiran 9 Contoh halaman pengesahan usul penelitian setelah diseminarkan



Lampiran 10 Contoh prakata usul penelitian

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala rahmat, hidayah, dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan usul penelitian dengan judul “Perkembangan Buah Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada Tandan Buah Sampai Buah Siap Panen”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Aslim Rasyad, M.Sc. sebagai dosen pembimbing I dan Isnaini S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi sampai selesainya usul penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan usul penelitian ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan usul penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan pelaksanaan penelitian ini.

Pekanbaru, Maret 2023

Lukman Syaidy Harahap

Lampiran 11 Contoh daftar isi usul penelitian untuk Jurusan Agroteknologi, Teknologi Pertanian dan Kehutanan

DAFTAR ISI	
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Hipotesis Penelitian	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Tanaman Kakao	4
2.2 Tanah Gambut	5
2.3 Abu Janjang Kelapa Sawit	7
2.4 Pupuk NPK	9
III METODOLOGI	11
3.1 Tempat dan Waktu	11
3.2 Bahan dan Alat	11
3.3 Metode Penelitian	11
3.4 Pelaksanaan Penelitian	13
3.5 Pengamatan	15
3.5.1. Kadar air	16
3.5.2. Kadar protein	17
3.6 Analisis Data	18
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN.....	21

Lampiran 12 Contoh daftar isi usul penelitian untuk Jurusan Agribisnis dan Kehutanan

DAFTAR ISI	
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Hipotesis Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Teori yang Relevan.....	5
2.2 Penelitian Terdahulu	6
2.3 Kerangka Pemikiran	8
2.4 Penelitian Terdahulu	10
III METODOLOGI	12
3.1 Tempat dan Waktu.....	12
3.2 Metode Penelitian dan Pengambilan Sampel.....	12
3.3 Data dan Sumber Data	14
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.5 Analisis Data.....	16
3.6 Definisi Operasional.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN.....	21

Lampiran 13 Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL	
Tabel	Halaman
1. Rata-rata berat kering biji 10 hari setelah penyerbukan pada beberapa galur dan tetua tanaman kedelai	21
2. Rata-rata berat kering biji 15 hari setelah penyerbukan pada beberapa galur dan tetua tanaman kedelai	22
3. Rata-rata berat kering biji 20 hari setelah penyerbukan pada beberapa galur dan tetua tanaman kedelai	23

Lampiran 14 Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR	
Gambar	Halaman
1. Perubahan bobot segar buah kelapa sawit selama perkembangan di tanaman	16
2. Perubahan volume buah kelapa sawit selama perkembangan di tanaman	19
3. Perubahan ketebalan <i>mesocarp</i> buah kelapa sawit selama perkembangan di tanaman	21

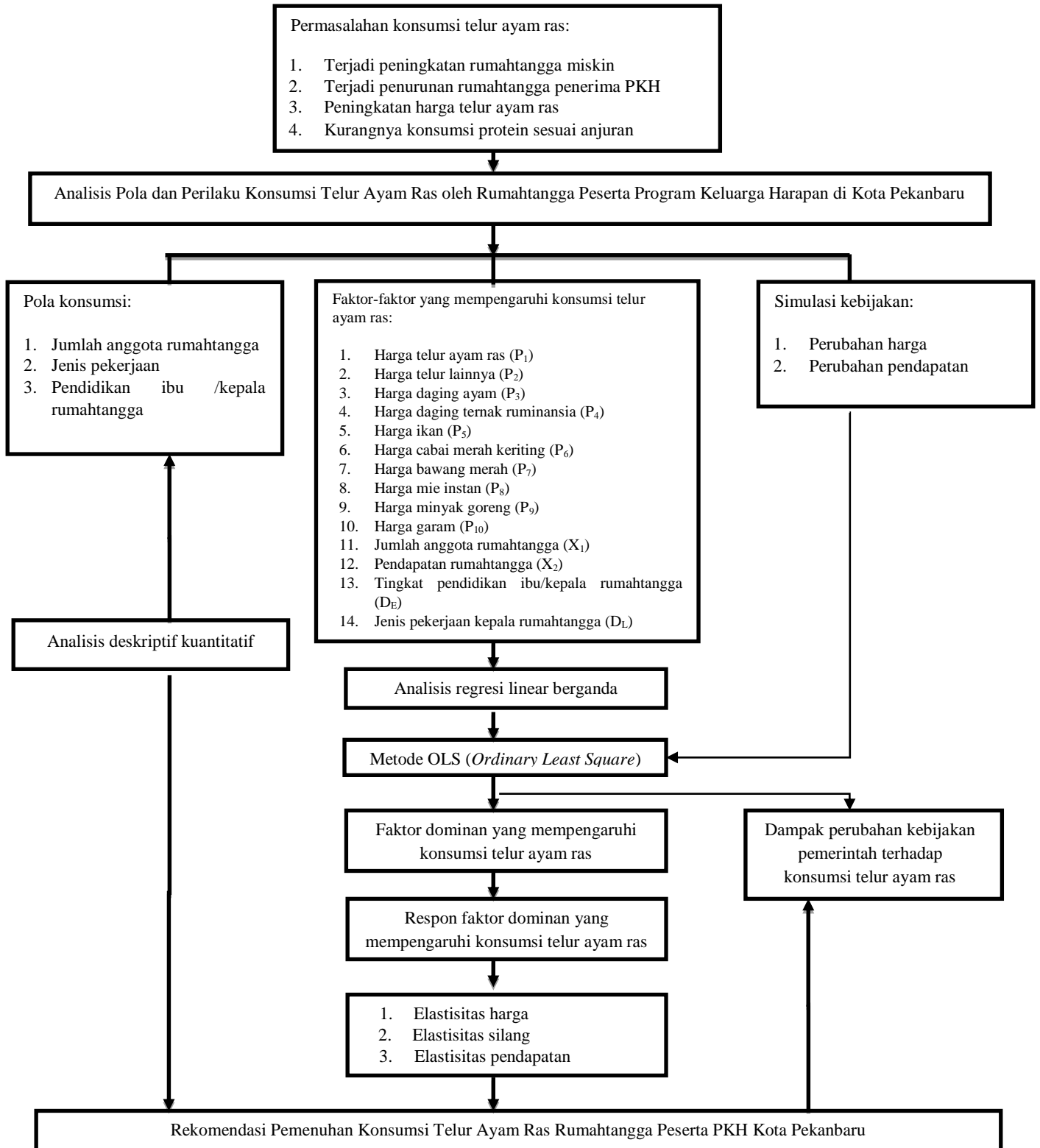
Lampiran 15 Contoh daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran	Halaman
1. Bagan percobaan di lapangan menurut rancangan acak kelompok (RAK)	50
2. Jadwal pelaksanaan penelitian	51
3. Deskripsi varietas padi batang hari	52
4. Deskripsi varietas padi cisadane	53
5. Daftar pertanyaan yang digunakan untuk wawancara pedagang sampel di Kabupaten Kampar	54

Lampiran 16 Contoh cara penulisan tinjauan pustaka

II TINJAUAN PUSTAKA
} 3 spasi
2.1 Tanaman Kelapa Sawit
<p>Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman tahunan. Tanaman ini termasuk ke dalam tanaman monokotil yang mempunyai batang tunggal. Menurut Mangoensoekarjo & Semangun (2005), secara taksonomi kelapa sawit merupakan tanaman jenis palmae dengan Ordo: Spadiciflorae (Arecales); Family: Palmae; Sub-family: Cocoideae; Genus: <i>Elaeis</i>; Spesies: <i>Elaeis guineensis</i> Jacq.</p> <p>Ocsvament (2012) menyatakan bahwa organ tanaman kelapa sawit dibagi atas tiga bagian utama, yaitu bagian akar, batang dan daun, sedangkan bagian tanaman lainnya berupa kuncup dan bunga dianggap modifikasi batang dan daun. Kelapa sawit mempunyai akar serabut yang tumbuh dari pangkal batang. Menurut Pahan (2011), batang kelapa sawit tumbuh tegak dibalut oleh pangkal pelepah daun. Dst.....</p>
} 3 spasi
2.2 Perkembangan buah kelapa sawit
<p>Masa perkembangan buah kelapa sawit mulai dari penyerbukan sampai mencapai masak panen memerlukan waktu sekitar 140 sampai 160 hari tergantung kepada varietas, teknik budidaya, lokasi penanaman dan lingkungan tanamannya (Flingoh & Zukarinah, 1989). Tranbarger <i>et al.</i> (2011) menyatakan bahwa perkembangan dan pematangan buah kelapa sawit terdiri dari tiga tahap pertumbuhan, dimana pada fase pertama yang berlangsung sampai 60 hari setelah penyerbukan (HSP) terjadi penambahan berat buah.</p>

Lampiran 17 Contoh kerangka pemikiran proposal dan skripsi Jurusan Agribisnis dan Kehutanan



Gambar 3. Bagan alur kerangka pemikiran penelitian Faktor Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Terhadap Telur Ayam Ras Rumah Tangga Penerima PKH

Lampiran 18 Contoh daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Amacher, G. S., Ollikainen, M., & Koskela, E. (2009). *Economics of forest resources*(pp. p-424). Cambridge: Mit Press.
- Hidajat, O. O. (1985). Morfologi tanaman kedelai. *Dalam Somaatmadja,S. et al.* (Peny.): Kedelai. Bogor: Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Kangas, A., & Maltamo, M. (2006). *Forest inventory: methodology and applications* (Vol. 10). Berlin: Springer Science & Business Media.
- Krott, M. (2005). *Forest policy analysis*. Berlin: Springer Science & Business Media.
- Maryudi, A. (2015). The political economy of forest land-use, the timber sector, and forest certification. *Dalam Romero, C. et al.* (Peny.): The Context of Natural Forest Management and FSC Certification in Indonesia (Pp. 934). Bogor: CIFOR.
- Nurprabowo, A., Hardwinarto, S., Dharmawan, B., Daulay, M. H., & Maryudi, A. (2021). Poor science meets political neglect: Land use changes of high conservation value forests in Indonesia. *Forest and Society*, 5(2), 199-208.
- Pato, U. (2003). Potensi bakteri asam laktat yang diisolasi dari dadih untuk menurunkan resiko penyakit kanker. *Jurnal Natur Indonesia*, 5(2), 162-166.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., & Koswara, J. (2013). Genetic analysis for resistance to anthracnose caused by *Colletotrichum acutatum* in chili pepper (*Capsicum annum* L.) using diallel crosses. *SABRAO Journal of Breeding and Genetics*, 45(3), 400-408.
- Wuryanta, A., & Susanti, P. D. (2013). Evaluasi kesesuaian fungsi kawasan sebagaiupaya mempertahankan ketahanan pangan di wilayah Kabupaten Sukoharjo. *Dalam Prosiding Seminar Nasional Pertanian Organik, UGM. Yogyakarta.*(62-68).

Lampiran 19 Contoh lampiran

LAMPIRAN			
Lampiran 1. Sifat dan ciri tanah gambut Desa Rimbo Panjang			
No	Parameter	Kandungan unsur hara	
		Tanah	Kriteria
1	C Org (%)	16,2	Tinggi
2	N Total (%)	0,43	Sedang
3	C/N (%)	37,67	Sangat tinggi
4	P ₂ O ₅ (%)	207,5	Sangat tinggi
5	K-dd (cmol/kg)	4,02	Sangat tinggi
6	Ca (cmol/kg)	1,32	Sangat rendah
7	Mg (cmol/kg)	3,12	Tinggi
8	Na (cmol/kg)	1,59	Sangat tinggi
9	KTK (cmol/kg)	17	Sedang
10	KB (%)	55,73	Tinggi
11	Cu (ppm)	12,39	
12	Zn (ppm)	12,75	
13	Mn (ppm)	7,69	
14	Fe (ppm)	90	
15	FeS ₂ (ppm)	0,18	
16	Al-dd (cmol/kg)	0,4	Sangat rendah
17	H ⁺ (me/100g)	0,4	
18	Ph	3,37	Sangat masam

Sumber : Laboratorium Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian (2023)

Lampiran 20 Contoh halaman sampul skripsi

SKRIPSI


} 3 spasi

**ANALISIS EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI KELAPA
DI KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

} 8 spasi

**OLEH:
NAMA MAHASISWA
NIM**

} 6 spasi



} 6 spasi

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2025**

Lampiran 21 Contoh bagian punggung halaman sampul skripsi



**ANALISIS EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI KELAPA DI KECAMATAN
ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**NAMA MAHASISWA
TAHUN PENULISAN**

Lampiran 22 Contoh halaman persyaratan skripsi

SKRIPSI


} 3 spasi

**ANALISIS EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI KELAPA
DI KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

} 7 spasi

**OLEH:
NAMA MAHASISWA
NIM**

} 5 spasi



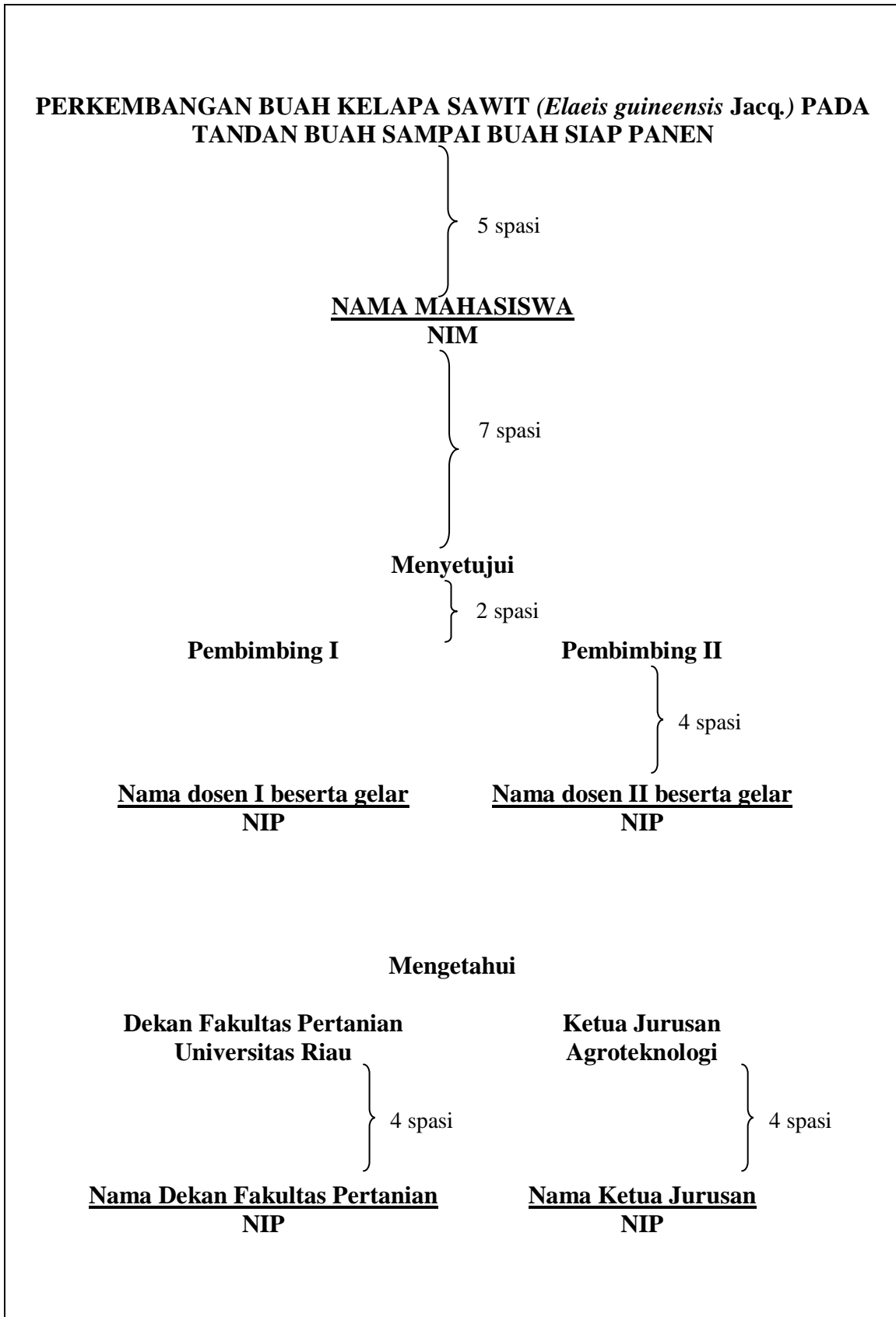
} 2 spasi

**Sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

} 4 spasi

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2023**

Lampiran 23 Contoh halaman pengesahan skripsi



Lampiran 24 Contoh halaman pernyataan keaslian skripsi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI		
Saya yang bertandatangan di bawah ini :	} 2 spasi	
Nama :	} 1 spasi	
NIM :		
Program Studi :		
Jurusan :		
Judul Skripsi :		
	} 2 spasi	
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:		
1. Skripsi yang saya ajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Riau bebas dari tindakan plagiat dan telah disesuaikan dengan kaidah ilmiah, norma akademik dan norma hukum sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.		
2. Bilamana terbukti dan terdapat tindakan plagiat maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.		
	} 3 spasi	
Pekanbaru, Bulan Tahun Lulus		
Yang memberi pernyataan		
<table border="1"><tr><td>Meterai Rp.10000</td></tr></table>		Meterai Rp.10000
Meterai Rp.10000		
<u>Nama Mahasiswa</u> NIM		

Lampiran 25 Contoh prakata skripsi

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala rahmat dan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Ekonomi Rumah Tangga Petani Kelapa di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir”. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Riau.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Shorea Khaswarina, S.P., M.P. sebagai dosen pembimbing pertama dan Evi Maharani, S.P., M.P. sebagai dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, nasihat, petunjuk dan motivasi sampai selesai skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembahas Roza Yulida, S.P., M.Si dan Ir. Eliza M.Si sebagai dosen pembahas. Ucapan yang sama juga disampaikan untuk seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, September 2025

Nama mahasiswa

Lampiran 26 Contoh *abstract* skripsi

**EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR WATERMELON
(*Citrullus lanatus*) IN AIR PUTIH VILLAGE TUAH MADANI
DISTRICT PEKANBARU CITY**

Dinda Razita Sukma

NIM 1906124533

Department of Agrotechnology/Department of Agribusiness/Department of Forestry/
Department of Agricultural Technology, Faculty of Agriculture, Universitas Riau

ABSTRACT

Evaluation of land suitability is carried out to perceive the potential and limitation factors of an area as an agricultural development area. Air Putih Village is one of the potential area for watermelon development area. This research was conducted to perceive the level of actual and potential land suitability for watermelon cultivation in Air Putih Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City in the form of a semi-detailed map scale of 1:25.000. The method used in this study is a purposive sampling survey based on a map of land units. There are seven units of land covering an area of 330.56 ha with a total of 21 sample points. Data are sourced from field observation, analysis of the chemical and physical properties of soil samples in the laboratory, as well as secondary data from climate records. Land suitability assessment is carried out using the limiting factor matching method. The actual land suitability was in class S3 and N with effective soil depth (rc), base saturation (nr), slope (eh) and soil texture (rc) as limiting factors. The classes of the potential land suitability for watermelon cultivation were S2, S3, and N.

Keywords: *Air putih village, land suitability, limitation factors, watermelon cultivation*

Lampiran 27 Contoh ringkasan skripsi

Tia Sofiani Napitupulu , Jumatri Yusri (tanpa gelar), Evi Maharani
 Analisis Ekonomi Rumahtangga Petani Kelapa di Kecamatan Mandah Kabupaten
 Indragiri Hilir

} 3 spasi

RINGKASAN

} 3 spasi

Salah satu sentra perkebunan kelapa di Indonesia terletak di Indragiri Hilir, Riau terutama Kecamatan Mandah yang mempunyai perkebunan kelapa terluas dan produksi kelapa terbesar. Umumnya dikelola oleh rakyat sebagai sumber pendapatan utama rumahtangga, sehingga curahan waktu kerja rumahtangga paling banyak dialokasikan pada usahatani kelapa. Penelitian ini bertujuan untuk: *Pertama*, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, alokasi waktu kerja, pendapatan dan pengeluaran rumahtangga petani kelapa. *Kedua*, menganalisis dampak perubahan kebijakan ekonomi yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan ekonomi rumahtangga petani kelapa. *Ketiga*, merumuskan implikasi kebijakan ekonomi terhadap pengembangan perkebunan kelapa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data *cross section* tahun 2015 dari wawancara langsung dengan 45 petani kelapa di tiga desa/kelurahan yaitu Kelurahan Khairiah Mandah (desa yang dekat dengan pelabuhan), Desa Bente (agak jauh dari pelabuhan), dan Desa Bolak Raya (jauh dari pelabuhan), Kecamatan Mandah menggunakan metode *Purposive Sampling*. Sampel diambil 15 petani per desa menggunakan metode *Snowball Sampling*, dengan kriteria: (1) memiliki luas lahan di atas satu hektar, dan (2) memiliki tanaman berumur 8-35 tahun (tanaman kelapa berumur produktif). Pengambilan sampel pertama dimulai dari wawancara dengan kepala desa, selanjutnya didapatkan petani dengan kriteria yang dicari, begitu seterusnya sampai didapatkan 15 petani untuk masing-masing desa. Pendekatan ekonometrika model persamaan simultan dengan metode *Two Stage Least Square* (2SLS) digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada peubah yang responsif mempengaruhi produksi. Pendapatan dalam usahatani kelapa responsif terhadap alokasi waktu kerja. Pada persamaan pendapatan luar usahatani kelapa, tidak ada peubah yang responsif mempengaruhinya. Faktor yang responsif mempengaruhi pengeluaran rumahtangga petani kelapa adalah peubah pendapatan total rumahtangga, tabungan, total curahan kerja rumahtangga, dan konsumsi total rumahtangga. Implikasi kebijakan yang dapat diambil pemerintah dalam rangka mengembangkan perkebunan kelapa di Kecamatan Mandah adalah dengan melakukan perbaikan tanggul untuk memperbaiki trio tata air, peremajaan kelapa, dan pemberantasan hama dan penyakit sehingga meningkatkan produksi dan pendapatan rumahtangga. Sementara itu, dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan, rumahtangga disarankan lebih banyak mengalokasikan waktu kerjanya di dalam usahatani kelapa dan investasi usaha sebaiknya diarahkan pada upaya untuk peremajaan kelapa.

Lampiran 28 Contoh daftar isi skripsi untuk Jurusan Agroteknologi, Teknologi Pertanian dan Kehutanan

DAFTAR ISI	
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PRAKATA	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
RINGKASAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Hipotesis Penelitian	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pertumbuhan Bibit Kakao	4
2.2 Tanah Gambut	5
2.3 Abu Janjang Kelapa Sawit	7
2.4 Pupuk NPK	9
III METODOLOGI	11
3.1 Tempat dan Waktu	11
3.2 Bahan dan Alat	11
3.3 Metode Penelitian	11
3.4 Pelaksanaan Penelitian	13
3.5 Pengamatan	15
3.6 Analisis Data	16
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Luas Daun	18
4.2 Rasio Tajuk Akar	24

V	SIMPULAN DAN SARAN	31
	5.1 Simpulan	31
	5.2 Saran	31
	DAFTAR PUSTAKA	32
	LAMPIRAN	36
	RIWAYAT HIDUP	46
	UCAPAN TERIMA KASIH	47

Lampiran 29 Contoh daftar isi skripsi untuk Jurusan Agribisnis dan Kehutanan

DAFTAR ISI	
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PRAKATA	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
RINGKASAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Hipotesis Penelitian	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Teori yang Relevan	5
2.2 Penelitian Terdahulu	7
2.3 Kerangka Pemikiran	10
III METODOLOGI	16
3.1 Tempat dan Waktu.....	16
3.2 Metode Penelitian dan Pengambilan Sampel.....	16
3.3 Data dan Sumber Data.....	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.5 Analisis Data.....	19
3.6 Definisi Operasional.....	20
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	22
4.2 Identitas Sampel	30
4.3 Analisis Fungsi-fungsi Pemasaran	32

V	SIMPULAN DAN SARAN	35
	5.1 Simpulan.....	35
	5.2 Saran	35
	DAFTAR PUSTAKA	36
	LAMPIRAN	40
	RIWAYAT HIDUP	46
	UCAPAN TERIMA KASIH	47

Lampiran 30 Contoh lembar riwayat hidup penulis skripsi

RIWAYAT HIDUP	
Pasfoto warna ukuran 4 cm x 6 cm (tanpa toga)	<p style="text-align: center;">} 3 spasi</p> <p>..... (Nama mahasiswa), lahir di Tanjung Pauh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 13 Oktober 1993. Lahir dari pasangan Sawal Simatupang dan Wartini yang merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Pada tahun 2000 penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 004 Tanjung Pauh dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kampar Kiri dan tamat pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kampar Kiri dengan mengambil Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui jalur Penelusuran Bibit Unggul Daerah (PBUD) diterima menjadi mahasiswa pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pada tanggal 28 Juni sampai dengan 30 Agustus 2015 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan dengan tuan rumah Universitas Riau pada lokasi pengabdian di Desa Dosan, Kecamatan Pusako Kabupaten Siak. Pada tanggal 28 Januari 2016 dinyatakan lulus sebagai Sarjana Pertanian setelah berhasil mempertahankan skripsi di depan dosen penguji ujian komprehensif dengan judul skripsi “Analisis Ekonomi Rumahtangga Petani Kelapa di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir” di bawah bimbingan Ir. Syaiful Hadi, M.Si., Ph.D dan Dr. Djaimi Bakce, S.P., M.Si..</p>

Lampiran 31 Contoh lembar ucapan terima kasih skripsi

UCAPAN TERIMA KASIH

} 3 spasi

Ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada:

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta keberkahan hidup sampai saat ini, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Orang tua tercinta, Ayah Alhadar dan Ibu Kadaria, abang tercinta Muhammar Rada Alibya serta adik tercinta Qonita Aliya Meysun dan Afiq Khan Hanif yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan moril dan materil, nasihat serta doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Riau.
3. Dosen Pembimbing I Prof. Ir. Usman Pato, M.Sc., Ph.D. sekaligus sebagai dosen Penasihat Akademis (PA) yang penuh kesabaran memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, dan motivasi mulai dari penyusunan usul penelitian, pelaksanaan penelitian sampai selesainya penyusunan skripsi dan dosen Pembimbing II Prof. Dr. Yusmarini, S.Pt., M.P. yang telah meluangkan waktu, pemikiran, arahan, nasihat, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Dosen penguji Prof. Dr. Ir. Evy Rossi, M.Sc. dan Imelda Yunita, S.TP., M.P. yang telah memberikan masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Riau Dr. Besri Nasrul, S.P., M.Si. beserta segenap Wakil Dekan di Faperta Universitas Riau
6. Ketua Jurusan Teknologi Pertanian Dr. Vonny Setiaries Johan, S.TP., M.T. dan Sekretaris Jurusan Teknologi Pertanian Yelmira Zalfiatri, S.T., M.Eng.
7. Koordinator Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Emma Riftyan, S.TP.,

M.Sc. serta pegawai program studi Nurmadhona, S.TP.

8. Kepala Laboratorium Analisis Hasil Pertanian Yossie Kharisma Dewi, S.TP., M.P. dan Laboratorium Pengolahan Hasil Pertanian Ir. Raswen Efendi, M.S. Fakultas Pertanian Universitas Riau beserta Laboran Nourma Yunita, A.Md. dan Diajeng Sriyana Saraswati, S.TP. yang telah mendukung dan memberikan bantuan serta fasilitas selama pelaksanaan penelitian.
9. Seluruh dosen pengampu mata kuliah di Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Riau yang telah memberikan didikan dan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan dan semua staf pengelola Fakultas Pertanian yang telah membantu kelancaran proses administrasi.



PEDOMAN
PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS RIAU
2025